

**STRATEGI DAKWAH TERHADAP PEMBINAAN PERILAKU
KEAGAMAAN REMAJA MASJID BAITUL IKHSAN KOTO MAJIDIN
HILIR KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



OLEH:

M. RIZAL NUR AKBAR

NIM: 1910302018

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2023/1444 H**

**STRATEGI DAKWAH TERHADAP PEMBINAAN PERILAKU
KEAGAMAAN REMAJA MASJID BAITUL IKHSAN KOTO MAJIDIN
HILIR KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana

Sosial

OLEH:

M. RIZAL NUR AKBAR

NIM: 1910302018

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2023/1444 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

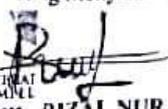
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rizal Nur Akbar
Nim : 1910302018
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul **“Strategi Dakwah Terhadap Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”** benar karya saya sendiri dan bukan jiplakan dari hasil penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Sungai Penuh, April 2023

Yang Menyatakan,



RIZAL NURAKBAR
NIM.1910302018

AGENDA

NOMOR : 160

TANGGAL : 12/5/2023

PARAF : 

Ravico, M. Hum
Jamal Mirdad, M.A
DOSEN IAIN KERINCI

Sungai Penuh, April 2023
Kepada Yth:
Rektor IAIN Kerinci
Di-
Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat, setelah mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **M. RIZAL NUR AKBAR, NIM.1910302018** dengan judul skripsi "**Strategi Dakwah Terhadap Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsun Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi**" telah kami ajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Sos) Program Strata Satu (S1) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik. Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Ravico, M. Hum
NIP.198808122018011001

Pembimbing II



Jamal Mirdad, M.A
NIP.19802062020121006

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini pembimbing skripsi jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

Nama : M. Rizal Nur Akbar
Nim : 1910302018
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul : Strategi Dakwah Terhadap Pembinaan Perilaku
Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin
Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

Dan telah memenuhi prosedur dan persyaratan ilmiah sehingga dapat disetujui untuk diajukan kepada tim penguji.

Sungai Penuh, April 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Ravico, M. Hum
NIP.198808122018011001

Pembimbing II



Jamal Mirdad, M.A
NIP.19802062020121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD)

Jalan Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh
Telp (0748) 21065 Fax (0748) 22114

PENGESAHAN TIM PENGUJI

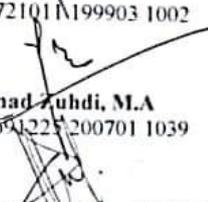
Skripsi oleh **M. Rizal Nurakbar**, NIM.1910302018 yang berjudul "Strategi Dakwah Terhadap Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Iklas Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi" telah diuji dan dipertahankan pada hari selasa, tanggal 24 Mei 2023.

DEWAN PENGUJI


Dr. Suriyadi, S.Ag, S.S, M.Ag

NIP. 19721011199903 1002

Ketua Sidang


Dr. Ahmad Zuhdi, M.A

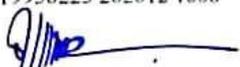
NIP. 19690225200701 1039

Penguji I


Ahmad Khairul Nuzuli, M.LKom

NIP. 19950225202012 1008

Penguji II


Ravico, M.Hum

NIP. 19880813201801 1001

Pembimbing I


Jamal Mirdad, M.A

NIP. 19870206202012 1006

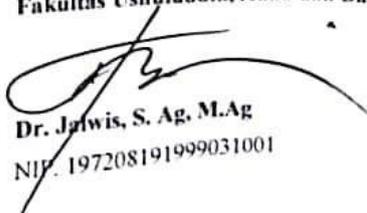
Pembimbing II

Dekan

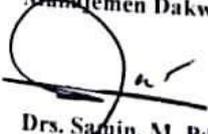
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Ketua Jurusan

Manajemen Dakwah


Dr. Jalwis, S. Ag, M.Ag

NIP. 197208191999031001


Drs. Samin, M. Pdi

NIP. 196808052000031002

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Atas Rahmat dan Karunia Allah Subhanahu Wa Ta'ala

Secercah demi sejengkal tapak kaki melangkah

Diiringi ikhtiar dan do'a ibu bapak

Kini telah ku gapai cita-cita

Syukurku pada Allah

Terimakasih dan cintaku

Kepada ayahanda Ardianto dan ibunda Lismarti

Serta saudara-saudara seperjuangan yang telah memotivasi penulisan skripsi ini

Sahabat-sahabat yang telah ikut seta

Semoga kita memperoleh kesuksesan serta kebahagiaan dunia dan akhirat

Aamiin.

MOTTO

فَسَتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ وَأَفَوضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Artinya: “Maka kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepadamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.” (QS. Ghafir: 44)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Dakwah Terhadap Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada prodi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan, bantuan, motivasi, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

- INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**
1. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Kerinci, Bapak Drs. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP.Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag., Selaku Wakil Rektor III IAIN Kerinci.
 2. Bapak Dr. Jalwis, S.Ag., M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, Bapak Dr. Suryadi, S.Ag, S.S, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr Ahmad Zuhdi, M.A Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Drs.

Fauzi, M.A Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci

3. Ibu Nurasih, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan masukan terkait perkuliahan.
4. Bapak Ravico, M.Hum Selaku Pembimbing I dan Bapak Jamal Mirdad, M.A Selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dan senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci yang telah banyak membantu mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Kepada Orang Tua saya, Ayah Ardianto dan Ibu Lismarti dan Adek Raja Dwi yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, tak lupa kepada keluarga tercinta selalu memberikan do'a, semangat, dukungan serta motivasi.
7. Dan semua pihak yang telah ikut membantu penulis baik berupa moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis mengucapkan maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekhilafan. Penulis mengharapkan kritik dan arahan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

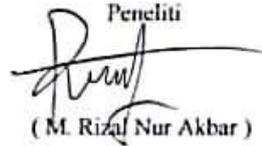
Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga apa yang penulis susun dapat bermanfaat untuk kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

mengharapkan kritik, saran, pendapat atau pun tanggapan dari semua pihak yang bersifat membangun untuk kesempurnaan pengembangan proposal ini kedepannya. Namun semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi saya dan bagi pembaca lain.

Koto Majidin, 16 Januari 2023

Peneliti



(M. Rizal Nur Akbar)



Abstrak

Strategi Dakwah Terhadap Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

M. Rizal Nur Akbar

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Program Studi Manajemen Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Kerinci Jalan Kapten Muradi Kota Sungai Penuh, Kec. Pesisir Bukit, Provinsi Jambi.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Untuk mengetahui strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu Pembina remaja Masjid Baitul Ikhsan, Remaja Masjid Baitul Ikhsan, orang tua remaja dan masyarakat Desa Koto Majidin Hilir, dengan total secara keseluruhan berjumlah 45 orang.

Hasil penelitian Strategi Dakwah Terhadap Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Peran remaja Masjid Baitul Ikhsan dalam pembentuk karakter remaja cukup baik dalam melakukan kegiatan serta berperan aktif atas kegiatan tersebut. Faktor pendukung remaja Masjid Baitul Ikhsan yaitu pada sumber dana yang berguna untuk diselenggarakannya segala kegiatan remaja masjid. Faktor penghambat remaja Masjid Baitul Ikhsan yaitu kesibukan pengurus, semangat yang menurun sehingga berpengaruh terhadap pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir.

Kata Kunci: Pembinaan, Strategi Dakwah, Remaja Masjid

Abstract

DA'WAH STRATEGY FOR THE DEVELOPMENT OF RELIGIOUS BEHAVIOR OF YOUTH MOSQUE BAITUL IKHSAN KOTO MAJIDIN HILIR KERINCI REGENCY JAMBI PROVINCE

M. Rizal Nur Akbar

Kerinci State Islamic Institute

Da'wah Management Study Program, Kerinci State Islamic Institute Jalan Kapten Muradi Kota Sungai Penuh, Kec. Pesisir Bukit, Jambi Province

Abstract

This study aims to determine the form of religious behavior coaching of teenagers of Baitul Ikhsan Mosque, Koto Majidin Hilir Village, Kerinci Regency, Jambi Province. To find out the da'wah strategy in fostering the religious behavior of teenagers of the Baitul Ikhsan Mosque, Koto Majidin Hilir Village, Kerinci Regency, Jambi Province. To find out the supporting and inhibiting factors in fostering the religious behavior of teenagers of the Baitul Ikhsan Mosque, Koto Majidin Hilir Village, Kerinci Regency, Jambi Province.

This type of research uses qualitative research. Data collection techniques using observation, interview and documentation methods. The subject of this research is the youth coach of the Baitul Ikhsan Mosque. Mosque teenagers. Baitul Ikhsan teenage parents and the community of Koto Majidin Hilir Village with a total of 45 people.

The research results on the Da'wah Strategy towards the Development of Religious Behavior of Adolascents of the Baitul Ikhsan Mosque Koto Majidin Hilir, Kerinci Regency, Jambi Province. The role of the Baitul Ikhsan Mosque youth in shaping the character of adolescents is quite good in carrying out activities and playing an active in these activities. The supporting factor for the Baitul Ikhsan Mosque youth is the source of funds that is useful for organizing all mosque youth activities. The inhibiting factor for the Baitul Ikhsan Mosque teenagers is the busyness of the spirit of the management which decreases so that it affects the development of religious behavior of the Baitul Ikhsan Mosque teenagers in Koto Majidin Hilir Village.

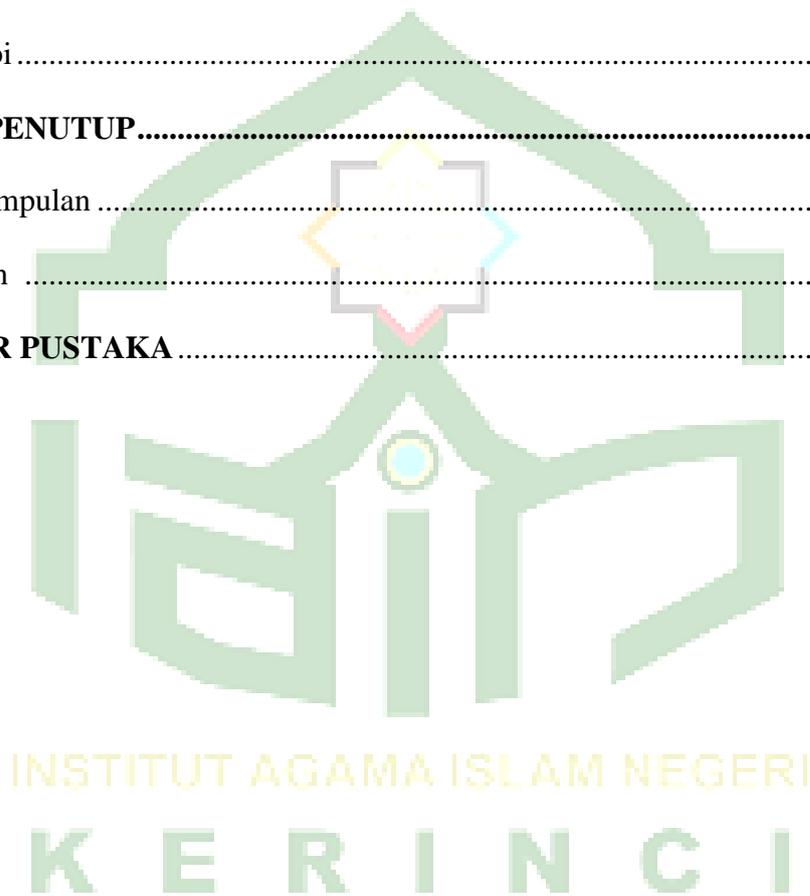
Keywords: Development, Da'wah Starategy, Mosque Youth

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
G. Metodologi Penelitian	10
H. Teknik Pengumpulan Data.....	11
I. Kerangka Konseptual	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Strategi Dakwah.....	17

1. Definisi Strategi Dakwah	17
2. Dasar-Dasar Strategi Dakwah	18
3. Macam Macam Strategi Dakwah	20
B. Pembinaan.....	24
1. Definisi Pembinaan	24
2. Jenis –Jenis Pembinaan	25
C. Perilaku Keagamaan	31
1. Definisi Perilaku Keagamaan.....	31
2. Jenis-Jenis Perilaku Keagamaan	33
D. Remaja Masjid	37
1. Definisi Remaja Masjid	37
2. Aktivitas Remaja Masjid.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi Penelitian.....	40
B. Letak Geografis Desa Koto Majidin Hilir.....	40
C. Struktur Pemerintahan Desa Koto Majidin Hilir	42
D. Kegiatan Remaja Masjid.....	43
E. Sejarah Berdirinya Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir.....	47
F. Pendidikan Desa Koto Majidin Hilir	47
G. Kehidupan Agama Desa Koto Majidin Hilir	49
H. Sosial Ekonomi Desa Koto Majidin Hilir	49
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	51

A. Bentuk Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi	51
B. Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.....	57
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi	61
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Letak Geografis Desa Koto Majidin Hilir.....	40
Gambar 2 Peta Masjid Baitul ikhsan Desa Koto Majidin Hilir	44



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relevan.....	8
Tabel 2 Daftar Nama-Nama Narasumber Wawancara.....	13
Tabel 3.3 Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Pembina Masjid Baitul Ikhsan	31
Tabel 3.4 Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja Masjid Baitul Ikhsan	32
Tabel 3.5 Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja Masjid Baitul Ikhsan	33
Tabel 3.6 Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Masyarakat	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, sebagai makhluk sosial, manusia selalu berinteraksi dengan sesama dan lingkungannya. Sejak awal interaksi, dalam diri manusia tersebut secara ilmiah akan terjadi proses – proses perseptual yang terus menerus, selama pemasukan informasi dalam interaksi tersebut terus berlangsung. Secara psikologi, persepsi tentang sesuatu akan terkait dengan proses-proses transaksional antara perseptor dengan objek persepinya. Objek tersebut “melakukan” sesuatu terhadap perseptual dan sebaliknya perseptual berbuat sesuatu terhadap objek itu (Husaini, 2020:1).

Terjadinya interaksi sosial telah menimbulkan proses moral yang biasa mengarah pada dua arah yaitu interaksi yang baik dan interaksi yang buruk, interaksi yang buruk dan terkesan yang kurang beretika dewasa ini banyak terjadi pada lingkungan pemuda dan remaja.

Remaja merupakan generasi muda dan bagian dari aset nasional sebagai harapan bagi masa depan bangsa, negara serta agama. Untuk mewujudkan semuanya sudah semestinya ini adalah merupakan kewajiban dan tugas kita baik orang tua, pendidikan dan pemerintahan untuk mempersiapkan generasi muda menjadi generasi tangguh, berwawasan dan berpengetahuan yang luas dengan jalan membimbing dan mengarahkan mereka sehingga warga negara yang baik dan bertanggung jawab secara moral. (Husaini, 2020:1).

Pada saat ini tidak semua remaja memiliki pemahaman agama yang memadai untuk membantunya menjalani kehidupan sehari-hari. Remaja masih saja mudah terpengaruh hal-hal negatif yang terdapat di lingkungan sosialnya sehingga perilaku remaja tersebut akan cenderung menyimpang dari norma-norma agama dan moral yang dianutnya (Anugera, 2022:4)

Kenakalan remaja biasanya dilakukan oleh remaja-remaja yang gagal dalam menjalani proses perkembangan jiwanya, baik pada saat kanak-kanak maupun pada masa remaja, secara psikologi, kenakalan remaja merupakan wujud dari konflik yang tidak terselesaikan dengan baik pada masa kanak-kanak maupun remaja. (Anugera, 2022:4).

Melihat problematika di masyarakat terutama di masyarakat Desa Koto Majidin Hilir tentang akhlak para remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir masih dijumpai remaja yang kurang memiliki perilaku Islami seperti kurangnya beribadah di Masjid, remaja di Desa Koto Majidin Hilir cenderung lebih menghabiskan waktunya dengan bermain *game* dibandingkan meluangkan sedikit waktu untuk beribadah di Masjid dan kegiatan rohani lainnya di Masjid.

Selain itu perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan juga dinilai melenceng dari perilaku akhlak remaja yaitu seperti *Bullying*, bolos sekolah, dan balapan liar. *Bullying* merupakan suatu istilah asing yang dalam bahasa memiliki arti sebagai perundungan. Terdapat beberapa tokoh yang mendefinisikan tentang *bullying* sebagai perilaku agresif yang dilakukan secara berulang ulang baik fisik, verbal, maupun psikologis dan biasanya terjadi tidak seimbang

kekuasaan antara pelaku maupun korban (Rigby,2007). Hal tersebut merupakan dampak dari problematika Remaja Masjid Baitul Ikhsan di Desa Koto Majidin Hilir.

Perilaku *bullying* tersebut merupakan tindakan yang tidak manusiawi dalam dikarenakan tingkah laku itu akan merusak mental remaja yang jadi korban *bullying* karena perasaan korban yang *bullying* itu akan cenderung tertutup karena dampak efek *bullying* itu terlalu besar yang mengakibatkan merusak mental remaja tersebut.

Remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang bersekolah di MTSN 2 Kerinci memiliki perilaku yang kurang baik seperti bolos sekolah dengan alasan yang tidak tepat atau bisa juga dikatakan ketidakhadiran dengan tanpa alasan. Bolos sekolah merupakan salah satu bentuk dari kenakalan remaja Masjid Baitul Ikhsan yang bersekolah di MTSN 2 Kerinci. Hal ini dibuktikan dengan observasi dengan cara wawancara bersama siswa yang merupakan siswa MTSN 2 Kerinci. Didapatkan bahwa bolos sekolah biasanya sering terjadi pada hari Senin ketika siswa malas ikut upacara bendera dan juga pada hari hari tertentu, siswa yang bolos sekolah biasanya pergi ke warnet Adit dan juga warung Ibu Tati dan warung lainnya dan atau ada rumah kosong atau basecamp rumah Rahmat tempat mereka nongrong biasanya yang menjadi tempat yang aman agar tidak diketahui oleh guru atau orang tua siswa tersebut.

Jika tidak segera diselesaikan atau dicari solusinya dapat menimbulkan dampak yang lebih parah. Oleh karena itu penanganan terhadap siswa MTSN 2 Koto Majidin yang suka membolos menjadai perhatian yang sangat serius.

Penanganan tidak saja dilakukan oleh sekolah, tetapi pihak keluarga juga perlu dilibatkan. Malah terkadang penyebab utama siswa membolos lebih sering berasal dari dalam keluarga itu sendiri.

Selain itu kegiatan balap liar sudah sangat populer di berbagai kalangan terutama di kalangan masyarakat Koto Majidin Hilir. Kegiatan ini dilakukan oleh dua orang remaja atau lebih, kegiatan balap liar biasanya dilakukan di daerah jalan lintas Desa Koto Majidin menuju arah Desa Kemantan, sirkuit yang digunakan adalah ruas-ruas jalan umum dengan karakter *track* lurus yang berjarak tempuh sekitar 200 meter dengan menggunakan motor yang sudah dimodifikasi. Kegiatan balap liar biasanya dimulai pada saat-saat setelah sholat ashar menjelang sholat magrib.

Perkembangan pribadi anak remaja umumnya dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal, baik lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga tempat dimana anak menerima pendidikan dan pengajaran secara informal. Pendidikan dan pengajaran secara informal inilah orang tua memiliki peran dimana pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, tempat anak duduk menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tua ataupun anggota keluarga lainnya dan merekalah yang pertama tama mengajarkan kepada anak pengetahuan Allah SWT, pengalaman tentang pergaulan manusiawi, dan kewajiban memperkembangkan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain.

Proses pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan yaitu membina remaja dengan perilaku yang bernilai positif seperti kegiatan MTQ,

membaca, menulis huruf Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, membina remaja agar terbiasa melaksanakan shalat, dan membina remaja agar selalu berperilaku baik, sopan serta patuh dan berbakti pada orang tua.

Strategis dakwah merupakan salah satu penyelesaian masalah yang cukup efektif. Strategis dakwah sendiri meliputi bagaimana metode yang harus dipakai untuk menghadapi *mad'u*. selain itu media dan misi dakwah juga sangat berpengaruh dalam menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari. Namun, *problem sloving* sebagai strategis dakwah pada remaja memerlukan cara yang cukup menarik perhatian *mad'u* dikalangan remaja. *Da'i* pun harus menguasai materi dakwah, karakteristik *mad'u* dan harus mengetahui apa yang diinginkan *mad'u* itu sendiri. (Risdiantoro, dkk 2022:26).

Dakwah mempunyai peran dalam pembinaan akhlak umat manusia. Hal ini dapat dilihat dari faktor penting yang paling kuat dan menentukan adalah kemauan dan kegiatan yang tidak kenal lelah dari para *Da'i* Islam terutama dalam membina akhlak pada remaja (Azis, 2020: 3).

Mengenai permasalahan diatas dapat penulis simpulkan bahwa perlu adanya upaya peningkatan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan untuk bisa melahirkan remaja Masjid Baitul Ikhsan yang berperilaku keagamaan. Penulis merasa tertarik untuk meneliti hal tersebut karena merupakan salah satu bentuk upaya untuk ikut adil dalam membentuk perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir. Sehingga

penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan membuat suatu penelitian dengan judul:

“Strategi Dakwah Terhadap Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”.

B. Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan semula direncanakan, serta agar mempermudah dalam mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulisan akan membahas Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Serta penulisan skripsi ini dibatasi hanya untuk masyarakat di Desa Koto Majidin Hilir saja.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi?
2. Bagaimana strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah untuk:

1. Untuk mengetahui bentuk pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
2. Untuk mengetahui strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah sumber pengetahuan mengenai strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
- b. Sumber acuan atau informasi bagi peneliti yang secara khusus mengkaji masalah yang berkaitan tentang pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan pada masa yang akan datang.
- c. Berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya pembinaan perilaku keagamaan remaja.
- d. Selain itu penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan, referensi, kajian dan rujukan akademis.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan wawasan tentang strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja.
- b. Menambah wawasan masyarakat tentang strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja.
- c. Menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti

Tabel 1. Peneliti Relevan

No.	Judul dan Sumber	Persamaan	Perbedaan
1	Peran ikatan remaja masjid dalam membina perilaku keagamaan remaja di Desa Padang Pelawi Kabupaten Seluma dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1, Tahun 2022. Yang ditulis oleh Mico Tri Anugera.	Persamaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang remaja masjid dan perilaku keagamaan	Perbedaannya antara penelitian yang telah dilakukan yaitu meneliti peran ikatan remaja Masjid sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah meneliti strategi dakwah dalam perilaku keagamaan remaja Masjid dan perbedaannya pada lokasi penelitian
2	Kontribusi remaja Masjid Al-Muhajirin dalam pembinaan perilaku Islam di Desa Lapandewa Kabupaten Buton Selatan dalam Jurnal Pemikiran dan Penelitian	Persamaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang	Perbedaannya antara penelitian yang telah dilakukan yaitu meneliti kontribusi remaja

	Manajemen Dakwah, Vol. 2, No. 1, Tahun 2022. Yang ditulis oleh Hasma d, dkk.	akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang remaja Masjid	Masjid sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah meneliti strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid dan perbedaannya pada lokasi penelitian
3	Strategi dakwah jaringan pemuda dan remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kota Bukittinggi dalam Jurnal Penelitian Keagamaan dan Masyarakat, Vol. 5, No.2 Tahun 2021. Yang ditulis oleh Arini Haq.	Persamaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi dakwan dan remaja Masjid	Perbedaannya antara penelitian yang telah dilakukan yaitu meneliti strategi dakwah jarring pemuda dan remaja Masjid Indonesia sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid dan perbedaannya pada lokasi penelitian

Berdasarkan beberapa tinjauan penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan pada objek penelitian maupun tempat penelitian yang akan dilaksanakan

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2016:4).

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal di keluarkan surat izin penelitian dalam kurung waktu lebih dari 2 (dua) bulan, 1 (satu) bulan pengumpulan data dan 1 (satu) bulan lebih pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan ini adalah di Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil wawancara dilakukan kepada pembina Masjid Baitul Ikhsan, remaja Masjid Baitul Ikhsan, orang tua remaja dan masyarakat Desa Koto Majidin Hilir.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel dan buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data (Sujarweni, 2019:89). Penulis memperoleh data dari beberapa beberapa jurnal dan juga buku, buku yang digunakan diperoleh dari perpustakaan kampus IAIN Kerinci, perpustakaan Kota Sungai Penuh dan di perpustakaan Daerah Kabupaten Kerinci. .

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah metode observasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data visual secara luas tentang keadaan strategi dakwah

terhadap pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan *koesioneer*. Kalau wawancara dan *koesioneer* selalu berkomunikasi dengan orang. Maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses bekerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyoo, 2016:145). Pengamatan yang dilakukan adalah bagaimana strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid. Jadi dalam penelitian ini peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati yaitu Masjid Baitul Ikhsan di Desa Koto Majidin Hilir dan juga dengan berbagai sumber lainnya seperti buku dan jurnal.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2016:137). Pada penelitian ini peneliti mewawancarai sumber informasi yang berkaitan dengan objek

penelitian, yaitu pembina Masjid Baitul Ikhsan, remaja Masjid Baitul Ikhsan, orang tua remaja dan masyarakat Desa Koto Majidin Hilir.

Adapun responden yang diwawancarai oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian yang dimaksud di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Narasumber Wawancara

NO	NAMA	JABATAN	NO	NAMA	JABATAN
1	Pristian hadi	Pembinaan	24	Bopi Piantra	Remaja
2	Edion Putra Jaya	Pembinaan	25	Damar	Remaja
3	Elvis	Orang tua	26	Radif Wijaya	Remaja
4	Wistini	Orang tua	27	Lutfi Alhadi	Remaja
5	Lismarti	Orang tua	28	Ghofil	Remaja
6	Erma	Orang tua	29	Sulis Tio	Remaja
7	Indah Angraini	Orang tua	30	Ilham Pratama	Remaja
8	Novia Elpita S	Orang tua	31	Bagas Riski	Remaja
9	Elvis	Orang tua	32	Budi Saputra	Remaja
10	Adrianto	Orang tua	33	Andri Faldi	Remaja
11	Arip Budiman	Orang tua	34	Hidayah S	Remaja
12	Ilwan	Orang tua	35	M. Alpindra	Remaja
13	Rahmat	Orang tua	36	Edward	Remaja
14	Arfa Toni	Orang tua	37	Fakhlakul	Remaja
15	Hapip Hidayat	Orang tua	38	Dori	Remaja
16	Mirliani	Orang tua	39	Imron Azan	Remaja
17	Hermanto	Orang tua	40	Josen Septia	Remaja
18	Bori Saftiawan	Remaja	41	Feby Oktian	Remaja
19	Dahlil Mahen	Remaja	42	Zakhi Ramadh	Remaja
20	Reza Dwi	Remaja	43	Riyandi	Mayarakat
21	M. Alropan	Remaja	44	Jamawati	Masyarakat
22	M. Hilal	Remaja	45	M. Kalmi	Masyarakat
23	Ilal Fikri	Remaja			

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Metode ini digunakan pada saat penelusuran informasi yang bersumber dari dokumentasi yang bersangkutan dan mempunyai relevansi dengan tujuan

penelitian (Sujarweni, 2019:240). Data dokumentasi ini adalah dokumen yang ada relevansinya dengan pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan, yaitu buku, jurnal, dokumen dan foto kegiatan pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir. Buku didapatkan dari perpustakaan Kota dan perpustakaan yang ada diperpustakaan. Foto kegiatan didapatkan dari dokumnetasi di Masjid Baitul IkhsanDesa Koto Majidin Hilir.

I. Metode Analisis Data

Dalam metode penelitian kualitataif, teknik data yang digunakan induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu (Sugiyono, 2016:335).

Adapun langkah-langkah penelitian kualititatif dibagi kedalam tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi adalah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan caramerangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2016:339). Pada tahap ini peneliti menyajikan data dengan menguraikan fokus data yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci, dalam penelitian ini berkaitan dengan strategi dakwah dan pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan yang dilaksanakan di Desa Koto Majidin Hilir.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

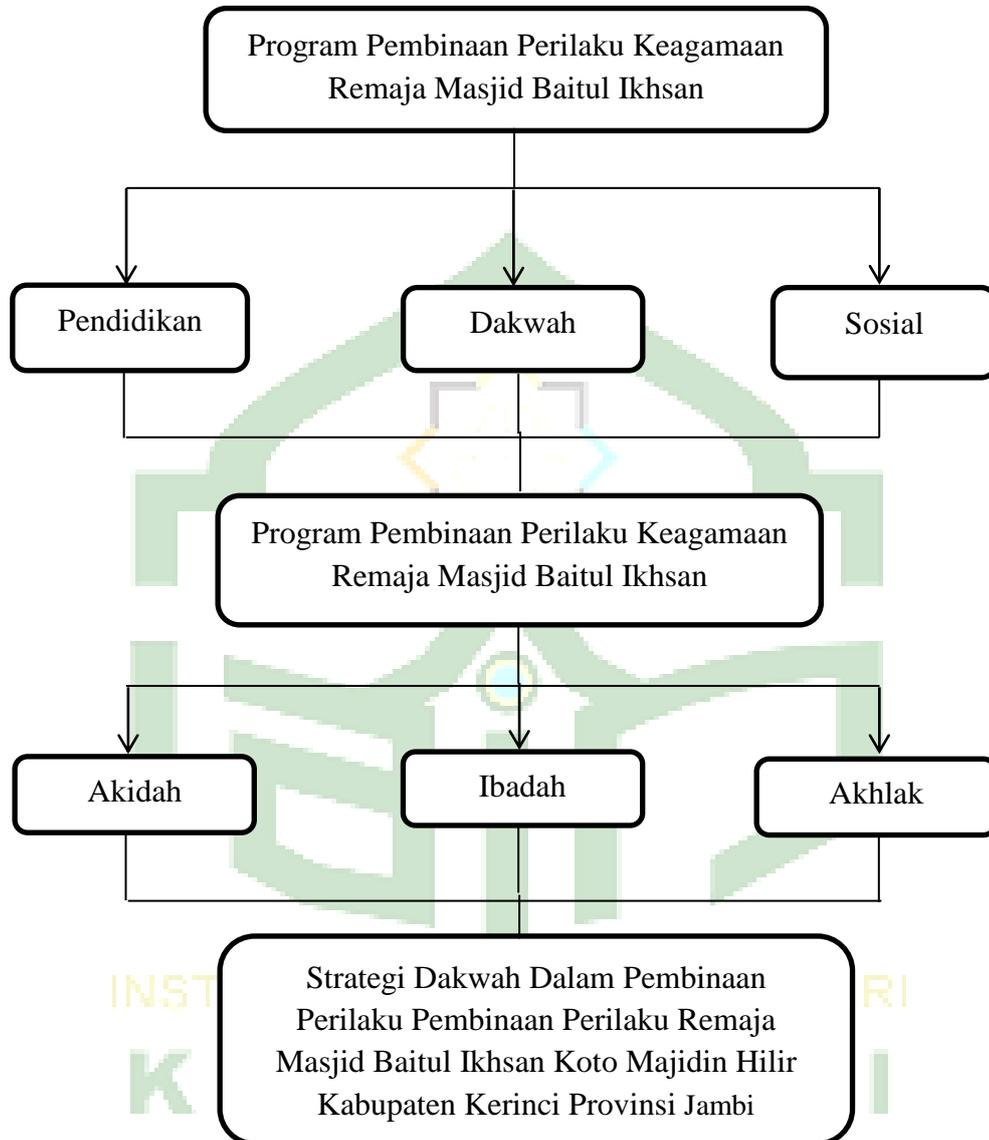
Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi disajikan dalam bentuk induktif. Pada tahap ini, penelitian menyajikan data dengan menguraikan fokus data yang telah ditetapkan menjadi rinci, dalam penelitian ini berkaitan dengan strategi dakwah dan pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan yang dilaksanakan di Desa Koto Majidin Hilir.

3. Kesimpulan atau Derifikasi (*Conclusion Drawing atau Verifikation*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model induktif adalah penarikan kesimpulan. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, penelitian membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak. Pada tahap ini, peneliti telah mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya mengenai strategi dakwah dan pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan yang dilaksanakan di Desa Koto Majidin Hilir.

J. Kerangka Konseptual

Tabel 3
Kerangka Konseptual



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Dakwah

1. Definisi Strategi Dakwah

Menurut Onong Uchjana Effendi dalam Husnia (2017:32) menyatakan bahwa strategi adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan teknik operasionalnya.

Menurut Prof. Thoha Yahya Omar dalam Asdar (2020:4) menyatakan bahwa dakwah secara umum adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan, bagaimana menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat dan pekerjaan tertentu. Adapun definisi dakwah secara Islam ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.

Menurut Hafidhuddin dalam Sabrina (2018:15) menyatakan bahwa dakwah adalah sebuah kegiatan dimana seorang individu atau kelompok menyebarkan suatu pesan kebaikan kepada khalayak dimana segala pesan kebaikan bersumber dari pedoman umat muslim yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Proses dakwah yang mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan seperti dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan dengan tanpa adanya rasa unsur-unsur paksaan.

Berdasarkan uraian dari beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa strategi dakwah adalah suatu siasat atau cara dalam menjalankan maksud tertentu atas prosedur yang mempunyai alternatif untuk mencapai sebuah hasil akhir yang meyangkut tujuan yakni menyuruh manusia berbuat *ma'ruf* dan mencegah manusia berbuat *munkar*, baik dengan lisan dan perbuatan atau tingkah laku, dengan kesadaran dan rencana yang sistematis agar manusia beriman kepada Allah SWT.

2. Dasar-Dasar Strategi Dakwah

Berdakwah dengan segala bentuknya adalah wajib hukumnya bagi setiap muslim. Misalnya *amar ma'ruf, nahi munkar*, berijtihad, memberi nasehat dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa syariat atau hukum Islam tidak mewajibkan bagi umatnya untuk selalu mendapatkan hasil semaksimalnya, akan tetapi usahalah yang wajib dimaksimalkan sesuai dengan keahlian dan kemampuannya.

Konsep dasar dakwah baik dalam hal strategi dakwah telah ada dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dari kedua sumber ini, pemikiran dakwah dikembangkan dengan ilmu tauhid, perilakunya dengan ilmu fikih, dan

kalbunya dengan ilmu akhlak. Dengan mengetahui hakikat dakwah tersebut, seorang pendakwah dapat membedakan antara aktivitas dakwah dan bukan aktivitas dakwah, serta antara wilayah hidayah dan non hidayah (Husnia, 2017:26-27).

Pendakwah atau da'i yang memiliki pemikiran jernih, berdiri di atas logika dan juga dapat memiliki kemampuan dalam memahami latar belakang objek dakwahnya, ketika sedang menyampaikan pesan dakwah akan berharap pesannya bisa diterima dengan kesadaran yang baik dan dapat dilaksanakan sesuai ajakan pendakwah atau da'i.

Agar pesan dakwah bisa ditangkap dengan baik, maka tentu proses penyampaian pun harus berjalan dengan efektif, tidak terjadi hambatan. Ketika dakwah ingin berjalan sesuai efektif, selain pendakwah harus bisa menghilangkan hambatan yang akan terjadi maka seseorang pendakwah pun dituntut untuk memiliki strategi dakwah (Husnia, 2017:29).

Ada dua startegi yang saling memengaruhi keberhasilannya. Pertama, peningkatan kualiataskeberagamaan. Kedua, dengan mendorong terjadinya perubahan sosial. Dengan adanya dorongan menuju perubahan sosial baik yang bersifat materi dan spiritual akan mencapai keinginan yang diharapkan.

Untuk menetapkan suatu strategi dakwah, ada beberapa pandangan ulama mengenai strategi dakwah yang dibenarkan oleh Syara' dalam berdakwah, Syaikh Sayyid Sabiq mengatakan dalam buku Abdurrahman Abdul Khaliq, sebelum menetapkan staretegi dakwah, terlebih dahulu harus

memahami beberapa prinsip dakwah. Ia mengatakan bahwa kebangkitan didalam Islam membutuhkan tiga hal;

1. Kesadaran yang sempurna, semangat saja tidak cukup tetapi dilandasi dengan kesadaran yang benar dengan situasi dan kondisi serta perkembangan disekitar.
2. Semangat kebangkitan yang baik, ini membutuhkan suatu pengorganisaian, setiap jama'ah memiliki niat dan tujuan yang baik. Oleh karenanya mereka memerlukan pengorganisasian.
3. Suatu pengorganisasian memerlukan kepemimpinan yang akan meletakkan langkah-langkah dan dasar-dasar kerangka yang menjamin suksesnya pelaksanaan dakwah.

Dengan demikian untuk menerapkan strategi dakwah, harus memeperhatikan dengan cermat segala segi yang akan memepengaruhi hambatan maupun keberhasilan dari dakwah tersebut(Husnia, 2017:30-31).

3. Macam-Macam Strategi Dakwah

Strategi dakwah mutlak diperlukan upaya yang lebih sistematis dengan melihat pada kondisi sosial umat saat ini yang sedang berada dalam fase kemunduran mental secara global, dan pada akhirnya akan berpengaruh pada upaya penyampaian materi atau pesan dakwah yang akan dan sedang dilaksanakan. Menurut Al-Bayanuni dalam Husaini (2017:35) membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk:

1. Strategi Sentimental (*al-manhaj al-'athifi*)

Strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode-metode ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpingkirkan dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para mualaf (imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim, dan sebagainya. Husaini (2017:35)

Dalam strategi sentimental menyampaikan pesan dakwah pada remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir berupa pembinaan perilaku keagamaan dalam ajaran Islam dan nilai-nilai akhlak terhadap anggota remaja, tentunya pembinaan harus terlebih dahulu menyakinkan hati remaja dengan cara menggerakkan perasaan atau hati mereka dengan memberikan nasehat yang baik dengan kelembutan agar mereka tidak berperilaku menyimpang seperti balap liar dan bermain *game*. Dengan menerapkan strategi dakwah dalam perilaku keagamaan oleh pembina ataupun orangtua remaja Masjid Baitul Ikhsan bisa melakukan banyak cara, seperti ceramah agama atau bertaushiah, dan melakukan kultum secara bergantian bagi anggota remaja.

2. Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*)

Strategi rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Al-qur'an mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminologi antara lain : *Tafakur*, *tadzakur*, *nazhar*, *taamul*, *i'tibar*, *tadabbur*, dan *istibshar*. *Tafakkur* adalah menggunakan pemikiran untuk mencapai dan memikirkannya; *Tadzakur* merupakan menghadurkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan; *Nazhar* ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada objek yang diperhatikan; *Ta'amul* berarti mengulang-gulang permikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya; *I'tbar* bermakna perpindahan dari pengetahuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain; *Tadabbur* adalah suatu usaha memikirkan akibat-akibat setiap masalah; *istibhsar* ialah mengungkap sesuatu atau menyingkapnya, seta memperhatikannya kepada pandangan hati. Husaini (2017:35).

Selain strategi sentimental pembina ataupun juga bisa menggunakan strategi rasional dalam menyampaikan pesan dakwah pembinaan terhadap remaja. Dalam mengatasi masalah *bullying* dan bolos sekolah, strategi dakwah yang rasional dapat dilakukan dengan pendekatan yang berfokus pada pendidikan sosialisasi, berupa tentang nilai-nilai agama dan moral, penekanan pentingnya pendidikan, kampanye anti-*bullying* dan bolos sekolah, pelatihan ketrampilan sosial remaja Masjid Baitul

Ikhsan Koto Majidin Hilir, pembentukan kelompok diskusi dan pengembangan komunitas. Dalam dakwah, strategi rasional harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitar. Selain itu, peran pembina dan orangtua dan masyarakat juga sangat penting dalam membantu anak-anak remaja mengatasi masalah *bullying* dan bolos sekolah.

3. Strategi Indriawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi indriawi juga dapat dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Di antara metode yang dihipunkan oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama. Husaini (2017:35).

Dalam strategi indrawi, dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, metode dakwah indrawi berorientasi pada panca indra dapat menjadi pilihan yang tepat dalam berpegang teguh pada hasil penelitian dalam percobaan yang dapat digunakan dalam berperilaku keagamaan berupa ceramah interaktif, simulasi dan *role-playing*, video pembelajaran kegiatan luar ruangan, irama terapi dan suara. Dalam menggunakan strategi indrawi yang berorientasi pada panca indra, penting untuk memperhatikan konteks dan audiens yang dituju. Hasil penelitian dan percobaan dapat dipergunakan sebagai panduan untuk memilih metode dakwah yang paling efektif

untuk setiap situasi dan audients. Dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikshan Koto Majidin Hilir, strategi dakwah yang efektif dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan remaja dalam ajaran agama serta membantu membangun perilaku keagamaan yang lebih baik.

B. Pembinaan

1. Definisi Pembinaan

Pembinaan secara etimologi berasal dari kata bina. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut Ahmad Tanzeh Pembinaan juga dapat diartikan sebagai “bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan.

Menurut Mathis, pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas (Anugera, 2022:19).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan dan menyempurnakan sesuatu yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perilaku pembinaan mempunyai arti kelakuan atau tanggapan atau individu terhadap rangsangan atau

lingkungannya. Sedangkan menurut istilah perilaku pembinaan adalah “tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan, seperti takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was, dan sebagainya” jadi perilaku pembinaan merupakan “aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respon, serta diamati secara langsung maupun tidak langsung.

Hal terpenting yang dibutuhkan dalam menumbuhkan perilaku pembinaan remaja yaitu ;

- a) Dengan pembentukan akidah, yang dilakukan dengan cara mengikrarkan kalimat tauhid.
- b) Menanamkan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya.
- c) Mengajarkan remaja pada Al-qur'an dan sunnah As-Suyuthi mengungkapkan bahwa mengajarkan remaja dengan Al-qur'an adalah ibadah merupakan hal yang penting dan wajib dilakukan oleh setiap manusia.
- d) Mendidik remaja untuk yakin dengan akidahnya dan rela berkorban untuknya, semakin besar pengorbanan seseorang maka semakin kuatlah akidahnya dan semakin menunjukkan bahwa ia memang jujur dan konsisten akan akidahnya (Anugera,2022:26)

2. Jenis-Jenis Pembinaan

Pembinaan menurut macamnya dikenal ada pembinaan orientasi, pembinaan kecakapan, pembinaan kepribadian, pembinaan penyegaran, pembinaan lapangan:

a. Pembinaan Orientasi

Pembinaan orientasi (*orientasi program*), diadakan untuk sekelompok orang yang baru masuk dalam suatu bidang hidup dan kerja. Bagi orang yang sama sekali belum berpengalaman dalam bidangnya, pembinaan orientasi ini membantunya untuk mendapatkan hal-hal pokok.

Orientasi dilakukan untuk mengeksplorasi masalah anggota kelompok secara mendalam. kemudian mengembangkan strategi untuk memecahkan masalah dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki masing-masing anggota dan kelompok itu sendiri sebagai satu kesatuan (Rumondor & Gobel, 2019:6).

Analisis masalah anggota kelompok dapat dilakukan dengan cara mengadakan diskusi kelompok atau wawancara individu dengan anggota kelompok adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam analisis masalah anggota kelompok, mengidentifikasi masalah yang dihadapi masalah anggota kelompok. Masalah dapat berkaitan dengan agama, keluarga, lingkungan, atau masalah pribadi. Dalam analisis akar masalah, perlu di temukan faktor penyebab masalah, seperti kurangnya pemahaman agama, pengaruh negatif dari lingkungan, atau masalah pribadi anggota kelompok. Setelah mengidentifikasi masalah dan menganalisis akar masalah, langkah selanjutnya adalah mencari solusi yang tepat. Solusi yang tepat harus di dasar kan pada pemahaman yang baik tentang masalah dan akar masalah yang dihadapi anggota kelompok. Solusi yang tepat juga harus disesuaikan dengan karakteristik dan

kebutuhan anggota kelompok. langkah selanjutnya adalah menyusun strategi dakwah yang tepat strategi dakwah harus di dasarkan pada pemahaman yang baik tentang masalah dan akar masalah yang dihadapi remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir, anggota kelompok serta solusi tepat yang telah ditemukan. Strategi dakwah yang dapat membantu anggota kelompok untuk memahami nilai-nilai agama dan membangun perilaku keagamaan yang baik. Analisis pembinaa orientasi yang dilakukan untuk mengeksplorasi masalah anggota kelompok secara mendalam dapat membantu meningkatkan efektivitas strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja masjid.

b. Pembinaan Kecakapan

Pembinaan kecakapan (*skill training*) diadakan untuk membantu para peserta guna mengembangkan kecakapan yang sudah dimiliki atau mendapatkan kecakapan baru yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

Kecakapan yang berpusat pada peserta untuk memusatkan pada pengalaman individual. Dalam proses diorganisasikan dan diri, kecakapan berupaya untuk menimalkan rasa diri dan memaksimalkan serta menompang eksplorasi diri (Rumondor & Gobel, 2019:6).

Dalam analisis pembinaan atau pelatihan keterampilan merupakan salah satu strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja masjid. Keterampilan yang di ajarkan dapat berupa keterampilan sosial, keterampilan kepemimpinan, atau keterampilan komunikasi. Dengan

menggunakan strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hiir, melalui pelatihan keterampilan, di harapkan remaja dapat memahami nilai-nilai agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan keterampilan yang efektif dapat membantu remaja membangun perilaku keagamaan yang baik dan mengurangi perilaku negatif yang tidak sesuai dengan ajaran agama.

c. Pembinaan Pengembangan Kepribadian

Pembinaan pengembangan kepribadian (*personality development training*), tekanan pembinaan ini ada pada pengembangan kepribadian sikap. Pembinaan ini sangat berguna bagi anak asuh, agar dapat mengembangkan diri menurut cita-cita hidup yang sehat dan benar (Rumondor & Gobel, 2019:6).

Sesuai dengan analisis pembinaan pengembangan kepribadian dalam strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Desa Koto Majidin Hilir dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakteristik kepribadian remaja, pemilihan metode yang tepat seperti ceramah, kajian kitab, diskusi, simulasi, dan lain sebagainya. Pemilihan materi yang tepat yang dapat membantu remaja memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Membangun hubungan emosional yang baik antar pembina dengan remaja masjid yang sangat penting dalam pembinaan pengembangan kepribadian. Penggunaan pendekatan yang positif dan

mendidik yang dapat membantu remaja masjid memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dengan lebih baik. Melalui pembinaan pengembangan kepribadian dalam strategi dakwah pembinaan perilaku keagamaan remaja masjid, diharapkan remaja dapat membangun karakter yang baik dan berakhlak mulia. Pengembangan kepribadian yang efektif dapat membantu remaja memahami nilai-nilai agama secara lebih mendalam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pembinaan Penyegaran

Pembinaan penyegaran (*refresing training*), hampir sama dengan pembinaan kerja. Hanya bedanya, dalam pembinaan penyegaran biasanya tidak ada penyajian hal yang sama sekali baru, tetapi sekedar penembahan cakrawali pada pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada. Banyak kali dalam pembinaan penyelegaran para peserta meninjau pola kerja yang ada dan berusaha mengubahnya sesuai dengan tuntutan kebutuhan baru (Rumondor & Gobel, 2019:6).

Untuk menganalisis strategi dakwah pembinaan penyegaran perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir. Perlu dilakukan penelitian terlebih dahulu mengenai karakteristik remaja di daerah tersebut, masalah-masalah yang dihadapi oleh remaja dalam membangun perilaku keagamaan, serta potensi dan kebutuhan remaja dalam pengembangan perilaku keagamaan. Setelah itu, beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam pembinaan penyegaran perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin

Hilir. Adapun yang dapat dilakukan seperti pendidikan agama yang interaktif dan aplikatif, pembinaan moral dan karakter yang berkelanjutan, pelatihan ketarampilan dan pengembangan potensi diri, pemberdayaan ekonomi, atau pemanfaatan teknologi informasi. Dalam pembinaan penyegaran perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, penting untuk memperhatikan kebutuhan dan potensi remaja, serta memilih strategi yang tepat agar dapat diterima oleh remaja dan memberikan manfaat yang baik. Selain itu, pembinaan harus terus dilakukan serta konsisten agar remaja dapat mengembangkan perilaku keagamaannya secara baik dan berkelanjutan.

e. Pembinaan Lapangan

Pembinaan lapangan (*field training*), bertujuan untuk menempatkan para peserta dalam situasi nyata, agar mendapat pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung dalam bidang yang diolah dalam pembinaan.

Pembinaan ini membantu para peserta untuk membandingkan situasi hidup dan kerja di tempat yang di kunjungi. Hal ini dapat memberikan pandangan dan gagasan yang baru dan segar (Rumondor & Gobel, 2019:6).

Untuk menganalisis strategi dakwah dalam pembinaan lapangan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir bisa melibatkan beberapa metode seperti menyediakan program pembinaan perilaku keagamaan remaja di masjid, mendorong partisipasi aktif remaja

dalam kegiatan keagamaan di masjid, melibatkan keluarga dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja, atau menggunakan pendekatan yang menarik untuk memperoleh perhatian remaja misalnya, menggunakan media sosial atau video pendek untuk menyebarkan pesan keagamaan yang positif dan memotivasi. Dengan melakukan strategi dakwah dalam pembinaan perilaku remaja di Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, diperlukan upaya terus menerus untuk meningkatkan kualitas program dan melibatkan remaja secara aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid. Selain itu perlu juga memperkuat ikatan antara keluarga dan masjid serta mengembangkan pendekatan yang menarik bagi remaja agar lebih terlibat dalam program-program keagamaan yang dilakukan di masjid.

C. Perilaku Keagamaan

1. Definisi Perilaku Keagamaan

Perilaku Keagamaan adalah aktifitas yang ada pada individu yang timbul dengan sendirinya, yang kemudian menjadi kebiasaan. Kata perilaku sama dengan kata akhlak yang berasal dari bahasa Arab, yaitu “akhlak”. Kata akhlak, jama’ dari kata “*khuluqun*” yang secara linguistik diartikan dengan tingkah laku, perangai, budi pekerti, atau tabiat. Seorang ahli agama bernama William Temple berkata, “agama adalah menuntut pengetahuan untuk beribadah.” Lebih lanjut ia berkata, “pokok dari agama bukan pengetahuan tentang Tuhan, akan tetapi bagaimana manusia berhubungan dengan Tuhan penciptanya”. Agama dapat dibandingkan dengan

enjoyment, atau secara konkret dapat disamakan dengan rasa cinta seseorang. Satu hal yang penting diketahui tentang agama adalah rasa pengabdian (*dedication*) atau *contentment*. Bagi tiap-tiap penganut tertentu, agama timbul dari rasa pengabdian yang seksama termasuk didalamnya pikiran, perkataan, dan tindakan, karena agama berkaitan dengan hati. Pengertian perilaku hampir sama dengan pengertian akhlak, secara terminologi, akhlak adalah sebuah sistem yang terdiri dari karakteristik akal atau tingkal laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. akhlak bisa berupa akhlak baik dan akhlak buruk. Jika seorang remaja tidak dididik untuk berperilaku baik, maka sifat-sifat seseorang itu akan menjadi buruk, keburukan akan menjadi kebiasaan dan pembiasaan buruk. Sebaliknya, jika seorang remaja dididik dengan akhlak baik, maka seorang remaja tersebut akan terbiasa berperilaku yang baik (Khairani, 2019:33-34).

Keluarga adalah yang sangat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja. keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama-sama dalam satu tempat yang memiliki ikatan bathin, yang kemudian satu sama lain saling memengaruhi dan saling memperhatikan. Perilaku keagamaan dapat dikategorikan menjadi lima yaitu, perilaku terhadap Allah STW, perilaku terhadap diri sendiri, perilaku terhadap keluarga, perilaku terhadap tetangga, perilaku terhadap masyarakat (Khairani, 2019:33-35).

2. Jenis – Jenis Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan dapat dikategorikan menjadi lima yaitu, perilaku terhadap Allah, perilaku terhadap diri sendiri, perilaku terhadap keluarga, perilaku terhadap tetangga, perilaku terhadap masyarakat.

1. Yakin terhadap Eksistensi Allah *'Azza Wa Jalla*

Yakin adalah suatu sikap dan potensi keyakinan yang kuat yang ada dalam diri manusia yang terlepas dari sifat keraguan-keraguan. Tidak hanya cukup yakin dalam batin, akan tetapi bentuk akhlak kepada Allahmesti terapkan dalam bentuk penyembahan(Khairani,2019:35).

Sesuai dengan analisis strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir untuk yakin terhadap Allah *'Azza Wa Jalla*, terhadap beberapa hal yang dapat diperhatikan seperti, pendidikan agama secara intensif, menggunakan media sosial dan teknologi, membangun keakraban dengan remaja, menggunakan pendekatan positif, atau menjalin komunikasi yang baik dalam menganalisis strategi dakwah dalam perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir untuk yakin terhadap Allah *'Azza Wa Jalla*, perlu juga dipertimbangkan faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku remaja. Oleh karena itu, strategi-strategi yang dilakukan harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik remaja.

2. Menaati Semua Perintah dan Menjauhkan Larangan-Nya.

Maksudnya tidak ada satupun perintah-Nya yang ditinggalkan dan tidak ada satupun larangan-Nya dikerjakan. Menaatinya berarti telah berpaling dari kekufuran, firman Allah SWT dalam surat Ali-Imran ayat 32

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكٰفِرِينَ

Artinya: *Katakanlah, taatilah Allah dan Rasul-Nya, jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir.* [Q.S. Ali-Imran/ 3: 32]

Dari ayat di atas, hendaknya sesama umat manusia di dunia, untuk menjaga saudaranya dengan pertolongan yang terhindar dari api neraka dengan cara mengajak atau menyeru apa yang boleh dilakukan dan menjauhi apapun yang dilarang oleh Allah SWT menggunakan penetapan strategi dakwah(Khairani, 2019:36).

Untuk menganalisis strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir dengan menaati perintah dan menjauhkan larangannya dapat dilakukan beberapa langkah seperti, menanamkan kesadaran, menjelaskan hikmah dari larangan dalam agama, menggunakan contoh-contoh dari Al-qur'an dan hadis, melakukan tindakan nyata, membangun relasi sosial dengan strategi dakwah yang efektif dan terpandu, diharapkan remaja di Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir dapat memahami pentingnya menaati semua perintah dan menjauhkan larangan dalam

agama Islam, sehingga dapat membentuk perilaku keagamaan yang baik dan kokoh.

3. Merendahkan Diri di Hadapan Allah SWT

Merendahkan diri adalah menghilangkan sifat sombong, takabur, merasa besar, merasa mulia karena harta dan status sosial yang disandangnya. Sikap merendahkan diri sudah termaktub dalam rangkaian ibadah shalat, ada ruku, sujud dan semua qawliyah nya merupakan sikap merendahkan diri kepada Allah (Khairani, 2019:37).

Dari menganalisis strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir untuk merendahkan diri dihadapan Allah SWT dapat dilakukan dengan beberapa langkah seperti, memberikan pemahaman tentang akhlak yang baik, menanamkan kesadaran tentang kebesaran Allah SWT, memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, membangun relasi sosial yang positif dan mendukung, dengan strategi dakwah yang efektif dan terpandu, diharapkan remaja di Masjid Baitul Hilir dapat memahami pentingnya merendahkan diri dihadapan Allah SWT, keagamaan yang baik dan kokoh. Hal ini dapat membantu mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih dekat dengan Allah SWT.

4. Tawakkal Kepada Allah

Tawakkal bermakna menyerahkan segala urusan, ikhtiar, serta sepenuhnya berserah diri kepada Allah untuk memperoleh kebaikan,

keberkahan, dan kemanfaatan di sisi-Nya. Tawakkal bukanlah pasrah tanpa berusaha, tapi harus disertai usaha atau ikhtiar. Apabila seorang hamba bertawakkal kepada Allah dengan ikhlas maka Allah akan memberikan keyakinan dan kekuatan kepadanya untuk menghadapi tantangan dan ujian yang berat (Khairani, 2019:37).

Untuk menganalisis strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir untuk tawakkal kepada Allah SWT seperti, pendidikan tentang keimanan dan tawakkal, membangun relasi yang baik dengan Allah SWT, memberikan contoh tawakkal dalam kehidupan sehari-hari, menjalin hubungan yang baik. Dengan strategi dakwah yang tepat dan terpadu, diharapkan remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir dapat memahami dan menerapkan konsep tawakkal kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan perilaku keagamaan yang baik, memperkuat keimanan, dan membangun hubungan yang baik dengan Allah SWT.

5. Bersyukur Kepada Allah

Bersyukur atau berterima kasih kepada Allah atas yang telah di anugerahkan, baik yang bersifat lahiriah ataupun rohaniah, baik yang tampak atau yang tidak tampak. Bersyukur dengan hati dilakukan dengan menyadari sepenuhnya bahwa segala nikmat dan rezeki yang didapatkan semata-mata merupakan karunia dan kemurahan Allah. Bersyukur dengan hati bisa membawa seseorang pada sikap

menerima karunia Allah, dengan penuh keikhlasan tanpa kecewa atau keberatan dengan nikmat yang telah di berikan oleh Allah(Khairani, 2019:38).

Untuk menganalisis strategi dakwah dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir untuk bersyukur kepada Allah SWT seperti, mengajarkan nilai-nilai syukur, mengingatkan nikmat Allah SWT, menjalin hubungan yang baik, menerapkan prinsip syukur. Dengan strategi dakwah yang tepat dan terpadu, diharapkan remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir dapat memahami dan menerapkan konsep syukur kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan perilaku keagamaan yang baik, memperkuat keimanan, dan membangun hubungan yang baik dengan Allah SWT.

D. Remaja Masjid

1. Definisi Remaja Masjid

Menurut Siswantodalam(Syakib,Najmi,2019:14).Menyatakan remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja masjid atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Ahmad Yani (Syakib,Najmi,2019:14).Menyatakan remaja masjid merupakan wadah utama dalam perkaderan bidang kemasjidan terhadap generasi muda.

Remaja masjid adalah suatu organisasi yang memiliki kebijakan atas kehendak sendiri dan relatif dan independen dalam mengerjakan urusan rumah tangga organisasi dan membina anggotanya dengan belandasan pada anggaran dasar/anggaran rumah tangga yang telah ditetapkan. Organisasi remaja masjid menjadi salah satu langkah awal dakwah Islam bagi lingkungan masyarakat secara umum dan bagi remaja secara khusus dalam proses pendidikan Islam yang diperoleh dari kegiatan pembinaan. Selain itu dengan adanya remaja masjid dapat mendukung secara penuh terhadap program-program kegiatan masjid seperti penyelenggaraan kegiatan hari besar Islam, seperti penyelenggaraan kegiatan hari besar Islam, penagajian, kegiatan ramadhan, idul fitri dan idul adha.

Dalam hal ini remaja masjid sangat dibutuhkan, secara umum, remaja masjid dapat memberi dukungan dan turut berpartisipasi mensukseskan dalam berbagai program kegiatan masjid yang menjadi tanggung jawab pengurus masjid (Syakib, Najmi, 2019:16).

2. Aktivitas Remaja Masjid

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa remaja masjid merupakan organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif dan turut terlibat dalam kegiatan yang aktif dalam masjid.

Aktivitas remaja masjid dilakukan secara terorganisir dengan baik. Untuk sampai kepada aktivitas yang baik, perlu adanya pemahaman organisasi dan manajemen yang baik. Adapun jenis-jenis aktivitas remaja masjid yaitu;

1. Memakmurkan Masjid

Karena organisasi remaja masjid memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan masjid maka peran utamanya ialah tidak lain untuk memakmurkan masjid. Adapun menurut Moh E Ayub dkk, berbagai macam usaha dalam memakmurkan yaitu:

- a. Kegiatan pembangunan masjid agar terpelihara dengan sebaik-baiknya
- b. Kegiatan ibadah seperti shalat berjema'ah lima waktu, dzikir, berdo'a, beri'tikaf, dan tadarus Al-qur'an
- c. Kegiatan keagamaan seperti diadakannya pengajian rutin
- d. Kegiatan pendidikan formal dan informal, dan kegiatan lainnya.

Menurut Ahmad Yani dalam (Syakib,Najmi,2019:26-30) terdapat beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam upaya memakmurkan masjid yaitu:

- a. Menyamakan persepsi dan memberikan pemahaman yang utuh tentang tujuan yang hendak dicapai
- b. Konsolidasi pengurus ditinjau dari segi kinerja
- c. Konsolidasi jamaah guna berpartisipasi dalam kegiatan masjid
- d. Perumusan program kegiatan
- e. Memperbaiki mekanisme kerja yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya
- f. Melengkapi fasilitas masjid sebagai penunjang keberlangsungan kegiatan masjid
- g. Menggalang pendanaan masjid
- h. menjalin kerja sama antar masjid

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Desa Koto Majidin Hilir merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Topografi Desa ini adalah dataran yang datar dengan tekstur tanah yang lempung dan berpasir dan sangat subur. Desa Koto Majidin Hilir mempunyai luas wilayah ± 73 Ha dalam persentase 0,43. Batas desa ini berdasarkan batas alam seperti sungai, jalan, batas sawah masyarakat maupun batas jalan desa dan juga batas sungai, jumlah penduduk Desa Koto Majidin Hilir adalah 744 jiwa. Ada dua Dusun di Koto Majidin Hilir yaitu: Dusun Koto Dili dan Dusun Koto Luar yang setiap dusun dipimpin oleh ketua RT masing-masing.

B. Letak Geografis Desa Koto Majidin Hilir



Gambar 1 Peta Koto Majidin Hilir

Google Maps, Kabupaten Kerinci, Kecamatan Air Hangat, Koto Majidin Hilir (2023).

Desa Koto Majidin Hilir hidup saling menghormati satu sama dengan yang lainnya, selalu menjaga silaturahmi dengan baik dan menjunjung tinggi

tolerensi. Desa Koto Majiin Hilir masih menjunjung tinggi warisan nenek moyang atau budaya turun-temurun yang diwariskan dari hulu hingga sekarang, di Desa Koto Majidin Hilir adat menjadi cerminan hukum dan tradisi yang telah lama dipertahankan dan menjaga hukum konstitusi.

Menganai letak geografis desa Koto Majidin Hilir Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.

1. **Tabel 4.** Batas-batas wilayah desa Koto Majidin Hilir di Kecamatan Air Hangat 2019

No	Desa	Mata Angin	Batas Wilayah
1.	Koto Majidin Hilir	a. Utara b. Selatan c. Timur d. Barat	Air Tenang Sawah Koto Majidin Koto Majidin di Air Kec. Depati VII

Sumber : Dokumen Desa Koto Majidin Hilir (2019)

2. **Tabel 5.** Luas Wilayah Menurut Desa Koto Majidin Hilir di Kecamatan Air Hangat 2019

No	Desa	Luas Wilayah(Ha)	Persentase
1.	Koto Majidin Hilir	73	0,43

Sumber : Dokumen Desa Koto Majidin Hilir (2019)

3. **Tabel 6.** Jarak ke Ibukota Kecamatan dsan ibukota Kabupaten menurut Desa Koto Majidin Hilir

No	Desa	Jarak ke ibukota Kecamatan (Km)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km)
1.	Koto Majidin Hilir	1,4	7,0

Sumber : Dokumen Desa Koto Majidin Hilir (2019)

C. Struktur Pemerintahan Desa Koto Majidin Hilir

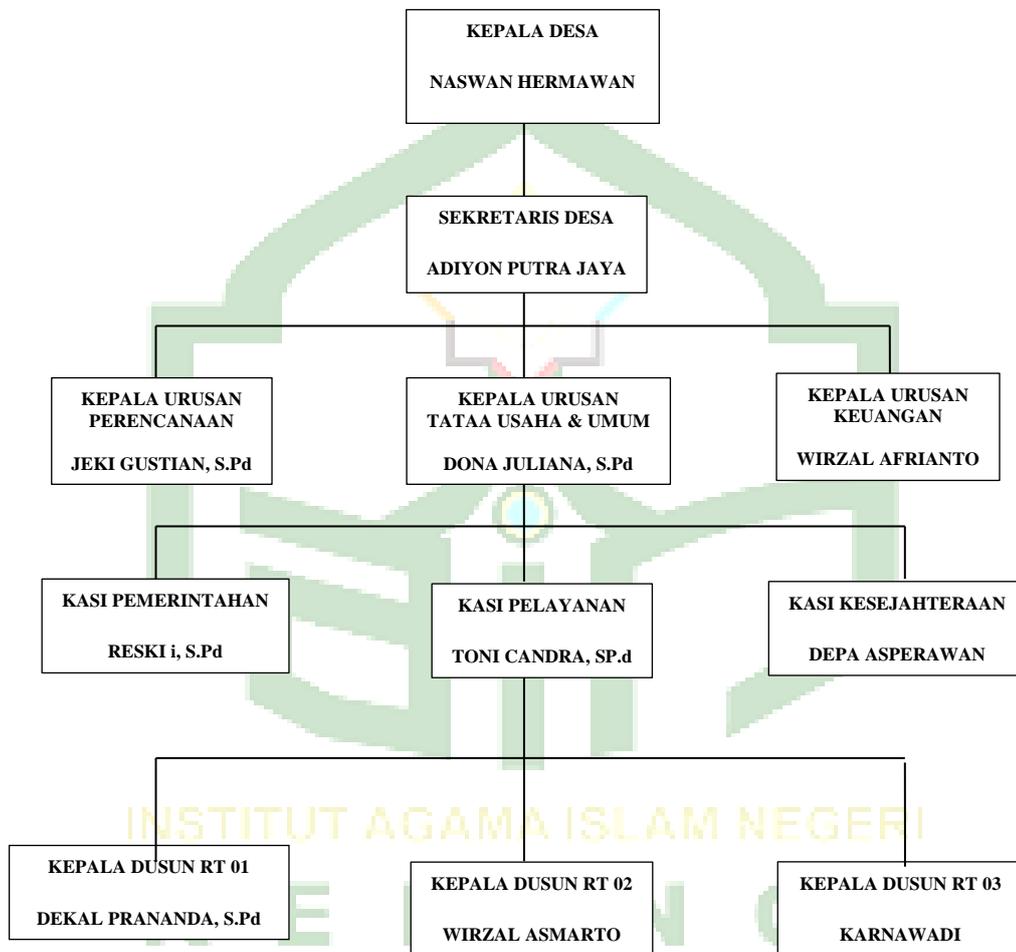
Pemerintahan desa adalah suatu proses pemaduan usaha-usaha masyarakat desa yang bersangkutan dengan usaha-usaha pemerintahan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, penyelenggara dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Kepala desa memiliki fungsi dan tugas sebagai berikut yaitu:

- a. Menyelenggarakan pemerintah desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertahanan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan dan pembangunan bidang pendidikan kesehatan.
- c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.
- d. Pemberdayaan masyarakat seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat.
- e. Menjaga kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya. Begitu juga dengan Desa Koto Majidin Hilir yang dipimpin oleh seorang kepala desa yang memiliki fungsi dan tugas yang sama secara umum.

Berikut struktur organisasi pemerintahan Desa Koto Majidin Hilir:

Tabel 7.
STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAHAN DESA KOTO MAJIDIN HILIR
KECAMATAN AIR HANGAT – KABUPATEN KERINCI



Sumber : Dokumen Desa Koto Majidin Hilir (2021)

D. Kegiatan-kegiatan Remaja Masjid

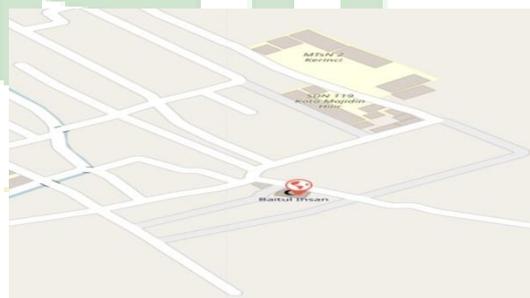
Berbicara mengenai kegiatan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir tidak pernah lepas dari kegunaan IRMAS maka perlu di masjid

perlu adanya kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kualitas masyarakat umat Islam. Adapun kegiatan dan daftar kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Pengajian
- b. Kerja bakti
- c. Maulid nabi Muhammad SAW
- d. Isra Mi'raj
- e. MTQ

Menganai letak georafis Masjid Baitul Ihsan berlokasi Koto Majidin Hilir Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci. Adapun kegiatan Remaja Masjid ini Berpusat di Masjid Baitul Ihsan koto Majidin hilir yang Terletak sangat strarategis di tengah-tengah wilayah Koto Majidin Hilir.

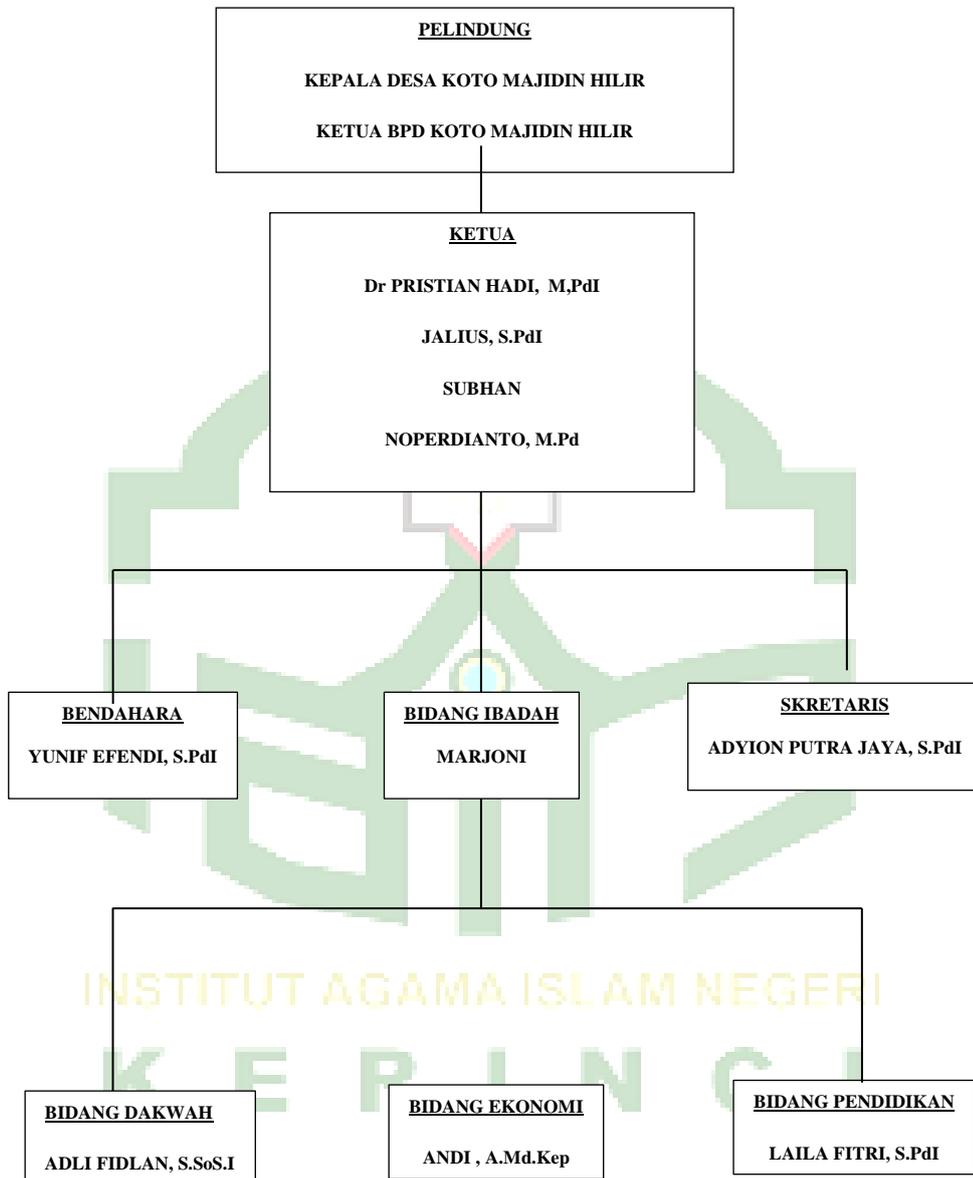
Menganai letak georafis Masjid Baitul Ikhsan desa Koto Majidin Hilir Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.



**Gambar 2. Peta Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir
Google Maps, Kabupaten Kerinci, Kecamatan Air Hangat, Koto Majidin
Hilir (2023).**

Tabel 8.

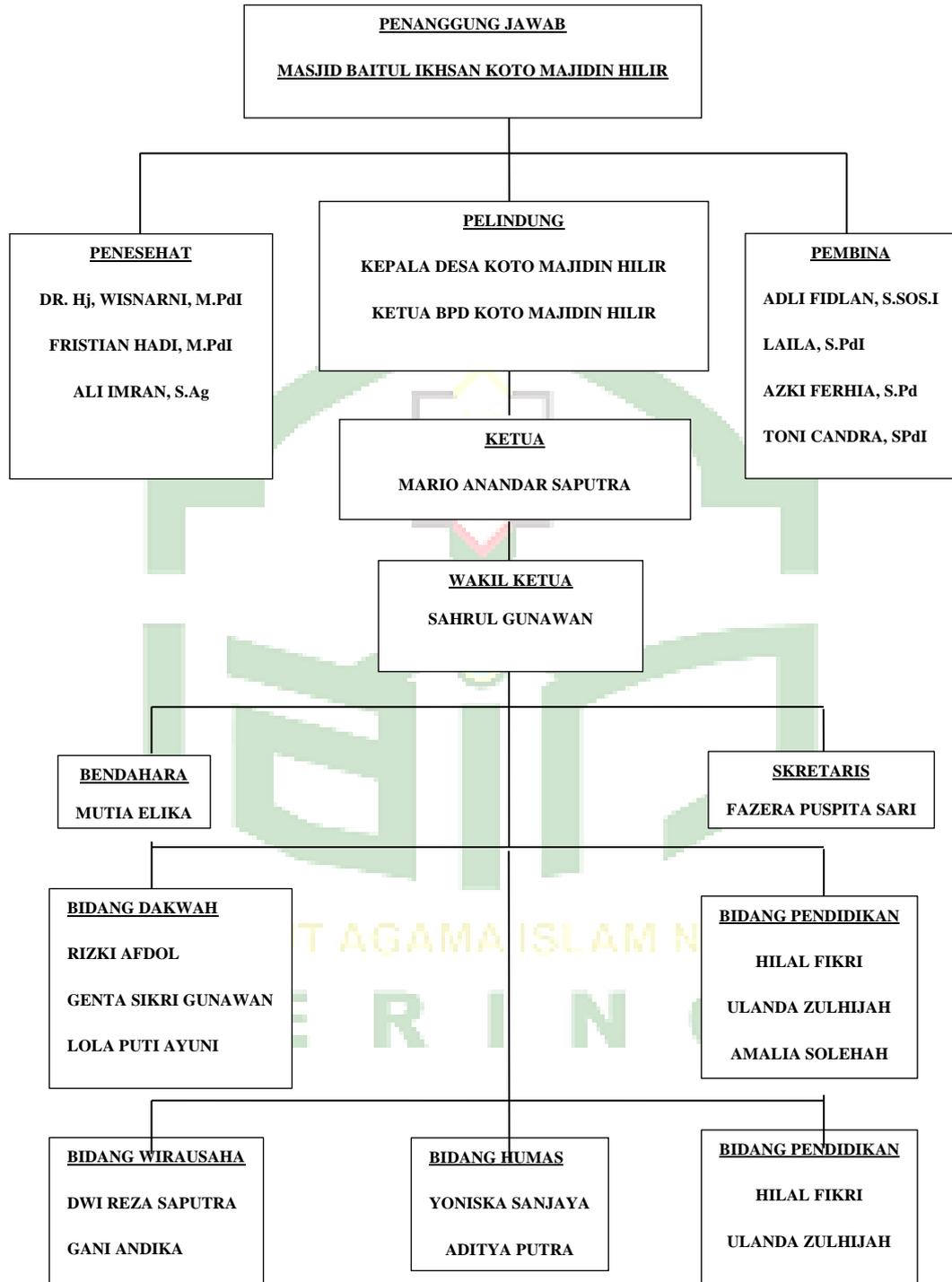
Struktur Pengurus Masjid Baitul Ikhlan Desa Koto Majidin Hilir



Sumber : Dokumen Desa Koto Majidin Hilir (2021)

Tabel 9.

Struktur Pengurus Remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majiidin Hilir



Sumber : Dokumen Desa Koto Majidin Hilir (2021)

E. Sejarah Berdirinya Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir di dirikan pada tahun 1998 pada tahun itu adalah masa akhirnya jabatan Presiden Republik Indonesia yaitu Bapak Soeharto, dan pada masa saat pula itu masyarakat Desa Koto Majidin mulai berkumpul untuk membangun sebuah bangunan yaitu Masjid Baitul Ikhsan, dan masyarakat Desa Koto Majidin antusias untuk mendirikan masjid dan mereka bergotong royong bersama untuk mendirikan masjid sebagai tempat beribadah untuk umat Islam yang Desa Koto Majidin dan sekitarnya dan masjid itu sudah bisa digunakan untuk beribadah pada tahun 1999.

F. Pendidikan Desa Koto Majidin Hilir

Pendidikan masyarakat Desa Koto Majidin Hilir sudah terhitung maju dan berkembang pesat hingga sekarang. Berikut data pendidikan masyarakat Desa Koto Majidin Hilir.

Tabel 10. jumlah pendidikan Desa Koto Majidin Hilir tahun 2019

Kriteria	Tahun	
	2021	2022
lulusan SD	19 orang	23 orang
lulusan SMP/ sederajat	30 orang	43 orang
lulusan SMA/ sederajat	48 orang	52 orang
Penduduk lulusan S1	14 orang	16 orang

Sumber : Dokumen Desa Koto Majidin Hilir (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa adanya kemajuan dalam hal pendidikan di Desa Koto Majidin Hilir dari tahun 2021 sampai tahun 2021. Pada tahun 2021-2022 penduduk lulusan SD dari 19 orang menjadi 23 orang, lulusan SMP/ sederajat 30 orang menjadi 43 orang, lulusan SMA/ sederajat 48 orang menjadi 52 orang, lulusan S1 dari 14 menjadi 16 orang.

G. Kehidupan Agama Desa Koto Majidin Hilir

Dari kehidupan agama sendiri 744 penduduk Desa Koto Majidin Hilir seluruhnya menganut agama islam, memiliki anggota majelistiklim sebanyak 67 orang, tempat ibadah seperti masjid 1 buah. Untuk pengurus masjid, Desa Koto Majidin Hilir memiliki imam 5 orang, khatib 3 orang, mubalig 2 orang.

Masyarakat Desa Koto Majidin Hilir mempelajari agama Islam melalui bangku sekolah dan pesantren, pada umumnya rutinitas keagamaan yang berkembang di Desa Koto Majidin Hilir para tokoh agama, jamaah tablig dan pengajian yang rutin dilakukan setiap hari jumat.

Selain itu, para remaja dan anak-anak umumnya belajar ilmu keagamaan melalui pengajian TPA yang dilakukan setiap sore yang bertempat di Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir. Penanaman nilai-nilai keagamaan telah diajar sejak dini oleh orang tuanya. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter anak yang berjiwa Islami. Hal ini juga dapat dilihat dari antusias orang tua dalam mendorong anaknya yang berusia 3 sampai 7 tahun untuk mengikuti pengajian, hal ini dilakukan oleh orang tua semata-mata untuk memberikan pendidikan sejak dini kepada anak-anaknya.

Berikut ini adalah tabel dari jumlah TPA, santri/santriwati dan ustad di Desa Koto Majidin Hilir tahun 2022:

Tabel 11. Jumlah Santri TPA Desa Koto Majidin Hilir tahun 2022

TPA	Santri/santriwati	Ustad
1	31	3

Sumber : Dokumen Desa Koto Majidin Hilir (2021)

H. Sosial Ekonomi Desa Koto Majidin Hilir

Indikator umum yang sering digunakan dalam mengukur kualitas sumber daya manusia adalah mata pencaharian.

Berikut adalah tabel mata pencaharian masyarakat Desa Koto majidin Hilir :

Tabel 12. Mata pencarian pokok Desa Koto Majidin Hilir

Perkerjaan	Frekuensi	Persen
Petani, buruh	578	85
Wiraswasta	90	59
Pedagang	54	37
Pns/swasta non guru	17	15
TNI/POLISI	5	2
Total	744	252

Sumber : Dokumen Desa Koto Majidin Hilir (2021)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mata pencarian masyarakat Desa Koto Majidin Hilir berfokus pada petani, buruh, wiraswasta, pedagang,

pns/swasta non guru, tni/polisi, itu adalah sumber mata pencarian pokok masing-masing masyarakat Desa Koto Majidin Hiilr .



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Bentuk Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

1. Pembinaan Orientasi

Pembinaan orientasi dilakukan untuk mengeksplorasi masalah anggota secara mendalam, kemudian mengembangkan strategi untuk memecahkan masalah dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki masing-masing anggota kelompok itu sendiri sebagai satu kesatuan. (Rumondor & Gobel, 2019:6).

Berdasarkan fakta lapangan yang peneliti temukan pada pembinaan orientasi, yang dilakukan dalam pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir

Untuk mengatasi permasalahan pada *Bullying*, balap liar, bolos sekolah, pembinaan orientasi yang dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

- a. Pelatihan agama dalam rangka membina remaja, masjid dapat menyelenggarakan pelatihan agama yang dapat membantu mereka memahami prinsip-prinsip dasar agama islam dan bagaimana menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kegiatan sosial masjid juga dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial, seperti kegiatan amal, dan acara sosial lainnya,

- c. Mentoring masjid juga dapat menawarkan program mentoring untuk remaja, di mana mereka dapat berkomunikasi dengan mentor yang lebih dewasa dan berpengalaman tentang masalah atau tantangan yang mereka hadapi.

Berdasarkan dengan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembinaan remaja masjid dilakukan dengan berbagai cara, seperti yang disampaikan oleh Bapak Adyion Putra Jaya selaku pembina remaja Masjid Desa Koto Majidin Hilir menyatakan bahwa:

Menurut kami selaku pembina remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir perilaku remaja terkhususnya remaja Masjid pada saat ini sudah baik, tetapi masih ada remaja yang berperilaku kurang baik seperti *Bullying*, balap liar, bolos sekolah dan malas beribadah dan lain-lainnya.

Pembinaan orientasi yang dilakukan untuk mengeksplorasi masalah anggota kelompok secara mendalam dapat membantu meningkatkan efektivitas yang baik bagi remaja untuk dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja masjid.

2. Pembinaan Kecakapan

Kecakapan yang berpusat pada peserta untuk memusatkan pada pengalaman individu. Dalam proses di organisasikan dan diri, kecakapan berupaya untuk menimalkan rasa diri dan memaksimalkan serta menompang ekplorasi diri (Rumodor & Globel, 2019:6).

Berdasarkan fakta lapangan yang peneliti temukan pada pembinaan kecakapan, yang dilakukan dalam pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir.

Untuk mengatasi permasalahan pada *Bullying*, balap liar, bolos sekolah, pembinaan kecakapan yang kami lakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

- a. Pelatihan keterampilan yang diharapkan remaja memahami nilai-nilai agama dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Pelatihan keterampilan remaja dapat dilatih keterampilan seperti keterampilan public speaking, leadership, dan keterampilan sosial.

Berdasarkan dengan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembinaan remaja masjid dilakukan dengan berbagai cara, seperti yang disampaikan oleh Ibu Indah Anggraini selaku orang tua remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin hilir menyatakan bahwa:

Sudah kami lakukan sebaik-baiknya, tapi si anak susah untuk diajak berkomunikasi dengan kami selaku orang tuannya.’’

Pembinaan kecakapan sangat membantu pelatihan keterampilan yang efektif dapat membantu remaja membangun perilaku keagamaan yang baik dan mengurangi perilaku negatif yang tidak sesuai dengan ajaran agama.

3. Pembinaan Pengembangan Kepribadian

Pembinaan pengembangan kepribadian, tekanan pembinaan ini ada pada pengembangan kepribadian sikap. Pembinaan ini sangat berguna bagi anak asuh, agar dapat mengembangkan diri menurut cita-cita hidup yang sehat dan benar.

Berdasarkan fakta lapangan yang peneliti temukan pada pembinaan pengembangan kepribadian, yang dilakukan dalam pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada *Bullying*, balap liar, bolos sekolah, pembinaan kecakapan yang kami lakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

Dengan cara mengidentifikasi karakteristik kepribadian remaja, dan pemilihan yang tepat seperti ceramah, membaca Al Qu'ran, diskusi, simulasi dan lain-lainnya.

Berdasarkan dengan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembinaan remaja masjid dilakukan dengan berbagai cara, seperti yang disampaikan oleh Bapak Fristian Hadi selaku pembina remaja Masjid Desa Koto Majidin Hilir menyatakan bahwa:

Melihat dari remaja masjid baitul ikhsan desa koto majidin hilir tersebut nilai nilai keagamaan yang kuat dan cenderung aktif dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian dan sholat berjemaah hal ini menunjukkan bahwa masjid baitul ikhsan memiliki peran yang penting dalam membentuk keagamaan remaja di lingkungan sekitarnya. Namun tidak semua remaja masjid baitul ikhsan mungkin memiliki perilaku yang sama oleh karena itu penting pemuka agama dan orang tua untuk membimbing dan memberikan tauladan yang baik agar remaja dapat bertumbuh dan berkembang sabagai individu yang memiliki nilai nilai agama yang kuat dan seimbang.

Pengembangan keperibadian yang efektif dapat membantu remaja memahami nilai-nilai agama secara lebih mendalam dan menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

4. Pembinaan Penyegaran

Dalam pembinaan penyegaraan biasanya tidak ada penyajian hal yang sama sekali baru, tetapi sekedar penambahan cakrawali pada pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada. Banyak kali dalam pembinaan penyelegaraan para peserta meninjau balik pola kerja yang ada dan berusaha mengubahnya sesuai dengan tuntunan kebutuhan baru. (Rumondor & Globel, 2019:6).

Berdasarkan fakta lapangan yang peneliti temukan pada pembinaan pengembangan penyegaran, yang dilakukan dalam pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir.

Untuk mengatasi permasalahan pada balap liar, bolos sekolah, pembinaan penyegaran yang kami lakukan Pembinaan penyegaran perlu menyegarkan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan potensi dan bakat remaja, seperti kegiatan seni, olah raga, atau pendidikan kegiatan ini dapat membantu remaja mengembangkan kepercayaan diri, ketarampilan dan kemampuan mencapai tujuan.

Berdasarkan dengan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembinaan remaja masjid dilakukan dengan berbagai cara, seperti yang disampaikan oleh Bapak Riyani Asmanto selaku masyarakat Masjid Desa Koto Majidin Hilir menyatakan bahwa:

pembinaan yang dilakukan oleh pembina remaja masjid dalam pembinaan untuk mengtasi permasalahan pada remaja dilakukan dengan berbagai cara seperti seni seperti pelatihan merawis dan juga diskusi keagamaan.

Pembinaan harus terus dilakukan serta konsisten agar remaja dapat mengembangkan perilaku keagamaannya secara baik dan berkelanjutan.

5. Pembinaan Lapangan

Pembinaan lapangan bertujuan untuk menepatkan para peserta dalam situasi nyata, agar mendapat pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung dalam bidang yang diolah dalam pembinaan.

Pembinaan ini membantu para peserta untuk membandingkan situasi hidup dan kerja di tempat yang dikunjungi, hal ini dapat memberikan pandangan dan gagasan yang baru dan segar (Rumondor & Globel, 2019:6).

Berdasarkan fakta lapangan yang peneliti temukan pada pembinaan lapangan, yang dilakukan dalam pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir.

Mendorong remaja untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti kegiatan sosial di masjid atau kegiatan sosial masyarakat, dalam kegiatan ini remaja dapat belajar berkerja sama dengan orang lain, memperluas jaringan sosial, dan mengembangkan sikap empati dan sosial yang positif.

Berdasarkan dengan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembinaan remaja masjid dilakukan dengan berbagai cara, seperti yang disampaikan oleh Ibu Mirliani selaku orang tua remaja masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir menyatakan bahwa:

Namun letak kesalahannya ada pada diri remaja masjid itu sendiri yang sulit untuk dibina dan membutuhkan waktu yang lama untuk mendorong remaja untuk kegiatan positif.

Perlu juga memperkuat ikatan antara keluarga dan masjid serta mengembangkan pendekatan yang menarik bagi remaja agar lebih terlibat dalam program-program keagamaan yang dilakukan di masjid.

B. Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid

Baitul Ikhshan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

Dalam strategi menyampaikan pesan dakwah pada remaja masjid Baitul Ikhshan Desa Koto Majidin Hilir seperti pembinaan perilaku keagamaan remaja dalam ajaran-ajaran islam dan nilai-nilai akhlak terhadap anggota remaja, tentunya strategi dakwah harus terlebih dahulu menyakinkan hati remaja dengan cara menggerakkan perasaan hati mereka dengan memberikan nasehat.

1. Strategi Sentimental (*al-munhaj al-'athfi*)

Strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan metode yang dikembangkan dari strategi ini. Husaini. (2017:35)

Berdasarkan fakta lapangan yang peneliti temukan pada strategi sentimental, yang dilakukan dalam pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhshan Desa Koto Majidin Hilir.

- a. Adanya program-program keagamaan yang menarik bagi remaja, seperti pengajian dengan tema-tema relevan dengan kehidupan

remaja saat ini, diskusi agama yang interaktif, dan kegiatan sosial yang melibatkan remaja dalam masyarakat.

- b. Menegembangkan program mentoring dan bimbingan bagi remaja agar mereka dapat memiliki pengarahan yang benar dalam menghadapi berbagai masalah yang dihadapi remaja, seperti *bullying*, bolos sekolah, balap liar, malas beribadah.

Berdasarkan dengan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembinaan remaja masjid dilakukan dengan berbagai cara, seperti yang disampaikan oleh Bapak Fristian Hadi selaku pembina remaja masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir menyatakan bahwa:

Membuat program-program yang menarik bagi remaja saat ini, menciptakan kegiatan keagamaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan remaja seperti, kajian agama, pengajian, ceramah, dan kegiatan sosial yang dapat membantu keimanan remaja dan ketakwaan remaja.

Dengan mengembangkan strategi sentimental remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, remaja dapat lebih terlibat dalam kegiatan keagamaan yang lebih mendalam tentang agama, dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan yang dihadapi oleh remaja saat ini dengan baik

2. Strategi Rasional (*al – munhaj al – aqli*)

Strategi rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Al-qur'an mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminologi antara lain : *Tafakur*, *tadzakur*, *nazhar*, *taamul*, *i'tibar*, *tadabbur*, dan *istibshar*. *Tafakkur* adalah

menggunakan pemikiran untuk mencapai dan memikirkannya; *Tadzakur* merupakan menghadurkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan; *Nazhar* ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada objek yang diperhatikan; *Ta'amul* berarti mengulang-gulang permikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya; *I'tbar* bermakna perpindahan dari pengatuhuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain; *Tadabbur* adalah suatu usaha memikirkan akibat-akibat setiap masalah; *istibhsar* ialah mengungkap sesuatu atau menyingkapnya, seta memperhatikannya kepada pandangan hati.

Berdasarkan fakta lapangan yang peneliti temukan pada strategi rasional, yang dilakukan dalam pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir.

Memberikan pendidikan keagamaan yang sebaik-baik pada remaja, tetapi juga menfokuskan aspek akal mendorong pada pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dengan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembinaan remaja masjid dilakukan dengan berbagai cara, seperti yang disampaikan oleh Bapak Adyon Putra Jaya selaku pembina remaja masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir menyatakan bahwa:

Tentunya dalam mengatasi permasalahan tersebut kami selaku pembina menggunakan beberapa cara ataupun strategi sebagai berikut:

- a. Berkerja sama dengan orang tua remaja
- b. Berkerja sama dengan masyarakat setempat

Selain strategi A.B kami juga menggunakan cara dakwah seperti cara pengertian terkhusus untuk remaja masjid bertempat langsung di masjid baitul ikhsan.

Dengan mengembangkan strategi rasional remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, remaja dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang agama dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan rasional yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan baik.

3. Strategi Indriawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi indriawi juga dapat dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Diantara metode yang dihipunkan oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.

Berdasarkan fakta lapangan yang peneliti temukan pada strategi rasional, yang dilakukan dalam pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir sebagai berikut:

a. Mendengarkan ceramah atau khutbah secara aktif

Remaja dapat memperkuat kemampuan mendengarkan dan memahami isi ceramah dengan fokus pada pesan-pesan penting yang disampaikan oleh imam atau ustad.

b. Menjaga konsentrasi selama shalat, Remaja dapat meningkatkan

kualitas shalat dengan membiasakan diri untuk berfokus pada ayat-ayat yang dibaca, serta merenungkan artinya setelah selesai shalat.

- c. Berpuasa secara teratur, berpuasa merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran dan kesabaran dalam menjalani hidup, remaja dapat mengikuti puasa selama bulan ramadhan.

Berdasarkan dengan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembinaan remaja masjid dilakukan dengan berbagai cara, seperti yang disampaikan oleh Ibu Wistini selaku orang tua remaja masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir menyatakan bahwa:

Pembinaan dari remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir menurut saya sudah cukup, karena saya melihat tahun-ketahun sudah ada peningkatan karena di remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir tidak hanya senior-seniornya yang memberikan nasehat namun juga dari pengurus masjid dan alim ulama juga terjun langsung memberikan nasehar.

Semua strategi di atas dapat membantu remaja memperkuat hubungan dengan Allah SWT dan memperkuat iman dan ketakwaan mereka, namun perlu diingatkan bahwa setiap individu memiliki cara berbeda dalam mengembangkan spiritualitas, oleh karena itu remaja dapat mencari strategi individual yang paling cocok bagi mereka sendiri.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

Setiap lembaga tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan fungsi dan perannya. Begitu banyak halnya dengan remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir sebagai pembinaan perilaku keagamaan remaja masjid, tentunya memiliki faktor pendorong dan penghambat dalam menjalankan perannya, baik dari pengurus, masyarakat dan sebagainya.

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung ialah hal yang kondisi yang dapat mendorong atau menumbuhkan suatu kegiatan baik dalam usaha.

Adapun secara garis besar faktor pendorong remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir dalam menjalankan perannya yaitu:

- a. Fasilitas masjid: pelaksanaan kegiatan remaja masjid sangat didukung oleh seluruh yang ada di masjid, hal ini dapat menjadi sebuah kekuatan sekaligus pendorong aktivitas remaja masjid dalam menjalankan perannya terlebih lagi karena mereka tidak perlu lagi mengeluarkan biaya dalam hal pengadaan tempat atau lokasi
- b. Sumber dana: yang dimiliki remaja berasal dari: dana stimulan dari badan pengelola masjid, meskipun jumlahnya tidak banyak, infaq anggota, donatur, dan dana tidak mengikat, meskipun dana yang terkumpul biasanya masih belum mencukupi setidaknya ada sedikit bantuan dana atau biaya operasional kegiatannya
- c. Peran orangtua: Orangtua dapat membantu membina perilaku keagamaan remaja dengan memberikan contoh yang baik dan mendukung partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan di masjid. Orangtua juga dapat memberikan dorongan dan dukungan moral bagi remaja untuk belajar dan memahami ajaran agama dengan baik.

d. Peran masyarakat: Selain keluarga, masyarakat di sekitar Masjid Baitul Ikhsan dapat membantu mendukung pembinaan perilaku keagamaan remaja melalui partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan membantu memberikan pengarahan yang baik terhadap remaja dalam berperilaku baik.

e. Lingkungan yang kondusif: Lingkungan di sekitar masjid dapat menciptakan kondisi yang kondusif bagi remaja untuk memperoleh pemahaman yang baik tentang agama, seperti memberikan fasilitas yang memadai untuk kegiatan keagamaan, menciptakan suasana yang nyaman dan aman, dan memberikan contoh positif dalam perilaku keagamaan.

f. Pemahaman yang baik tentang ajaran agama: Remaja perlu memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran agama Islam, sehingga mereka dapat mempraktikkan ajaran tersebut dengan baik. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang ajaran agama melalui berbagai cara, seperti pengajaran, pengajian, dan diskusi.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat ialah hal-hal yang dapat mempengaruhi kegiatan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sehingga menghambat dalam mencapai tujuannya.

Adapun faktor penghambat yang penulis temukan diantaranya:

a. Kesibukan sebagian pengurus

Tidak dapat dipungkiri bahwa semua anggota memiliki aktivitas berbeda tergantung latar belakang mereka dalam waktu yang tertentu sebagian anggota remaja masjid disibukkan dengan aktivitas belajar, sekolah, berkerja, berdagang dan lain sebagainya hal ini menjadi faktor penghambat terhadap pelaksanaan program-program kegiatan remaja masjid

b. Semangat yang menurun

Anggota yang baru saja bergabung di lembaga remaja masjid biasanya memiliki semangat dan ambisi yang besar namun tidak bertahan lama bahkan jumlah anggota mulai menyusut setelah tiga atau enam bulan saat masuk menjadi anggota remaja masjid.

c. Pengurus kurang aktif

Ada beberapa remaja masjid, baik pengurus harian departemen dan lembaga kurang aktif sehingga menyebabkan program kerja di ambil alih pengurus yang ada agar program kerja bisa sesuai dengan rencana, bahkan ada program yang tidak terlaksanakan. Dan bahkan prioritas pembinaan masjid bukan ke masjid saja sebagian ada urusan yang lain yang harus dilakukan pembina masjid seperti kerja atau urusan pribadi

Menurut Bapak Fristian Hadi selaku pembina remaja masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir menyatakan bahwa:

Tentu saja dalam mengusahakan membina perilaku remaja masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, adapun beberapa faktor penghambat dari usaha tersebut

1. Kurangnya minat
2. Persaingan antara kegiatan masjid
3. Kurangnya dukungan dari keluarga : mungkin orang tua atau keluarga memiliki prioritas yang berbeda
4. Kurangnya peran dan dukungan dari masjid sehingga remaja tidak termotivasi atau kurangnya dalam berpartisipasi dalam kegiatan masjid
5. Faktor lingkungan sekitar

tentu saja selain dair faktor penghambat ada faktor pendukung yang dapat membantu proses pembinaan remaja masjid

1. Lingkungan yang kondusif sehingga dapat memberi dan membantu remaja masjid merasa nyaman dan termotivasi untuk bertisipasi dalam kegiatan masjid
2. Menyediakan sarana dan peran sarana yang memadai di masjid Baitul Ikhsan sehingga dapat membantu proses pembinaan dan memudahkan remaja untuk berpartisipasi dalam kegiatan masjid
3. Keterlibatan orang tua yang mendukung dan aktif terlibat dalam kegiatan masjid dapat memberikan contoh positif bagi remaja.

Dan menurut Bapak Ediyon Putra Jaya selaku pembina remaja masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir menyatakan bahwa:

Adapun faktor penghambat yang kami temukan dalam membina remaja masjid yaitu:

1. Masih ada remaja yang tidak ikut dalam pengertian
2. Masih ada orang tua remaja yang tidak acuh dengan perilaku anaknya

dan faktor pendukung yang kami temukan dalam membina remaja yaitu:

1. Semangat dari masyarakat yang tinggi dalam mengatasi permasalahan remaja
2. Semangat dari orang tua yang tinggi
3. Dan juga semangat yang tinggi dari pembina remaja masjid lainnya untuk mengatasi permasalahan

Dari pernyataan yang disampaikan oleh Pembina Remaja Masjid dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pembinaan perilaku remaja masjid

terdapat suatu hambatan dan juga dukungan namun hal tersebut tidak menjadikan pembinaan berhenti dikarenakan suatu faktor penghambat dan juga pembinaan akan terus dilakukan karena besarnya suatu faktor dukungan.

Berdasarkan dengan hasil temuan peneliti dengan 15 narasumber orang tua remaja dan peneliti memilih Bapak Arip Budiman dan Bapak Ilwan pasroni sabagai objek dari semua 15 jawaban orang tua remaja untuk di cantumkan ke dalam skripsi penulis, berikut merupakan hasil wawancara dengan salah satu orang tua remaja yang peneliti dapatkan pada saat penelitian.

Menurut Bapak Arip Budiman selaku orang tua remaja masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir menyatakan bahwa:

Faktor penghambat ada pengaruh dari teman-teman dan tekanan dari media sosial akan tetapi kurang ramah masyarakat desa kami itu menjadi salah satu faktor menghambat anak dan faktor pendukung semua orang perangkat desa atau pengurus masjid itu mendukung semua remaja untuk kedepannya agar lebih baik.

Kemudian menurut Bapak Ilwan Pasroni selaku orang tua remaja masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir menyatakan bahwa:

Kurangnya kesadaran remaja terhadap apa yang diperbuat dan sulitnya remaja untuk dinasehati perihal perilaku yang dilakukan dan faktor pendukung seperti dengan cara membatasi pergaulan anak dengan remaja yang kurang baik karna lingkungan sangat berpengaruh terhadap pengembangan jati diri anak.

Dari pernyataan yang disampaikan oleh salah satu Perwakilan dari orang tua remaja masjid dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa dalam proses pembinaan yang dilakukan oleh pembina remaja masjid saat ini masih menjadi suatu tantangan karena masih di jumpai suatu hambatan

dan juga dalam proses pembinaan juga terus dilakukan demi memperbaiki perilaku remaja di karenakan suatu dukungan yang sangat besar.

Berdasarkan dengan hasil pertemuan peneliti dengan 3 narasumber masyarakat dan peneliti memilih Bapak Riyandi Asmanto dan Bapak M. Kalmi sabagai objek dari semua jawaban masyarakat untuk di cantumkan ke dalam skripsi penulis.

Menurut Bapak Riyandi Asmanto selaku masyarkat masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir menyatakan bahwa:

Berdasarkan dengan hasil pertemuan peneliti dengan 3 narasumber masyarakat dan peneliti memilih Bapak Riyandi Asmanto sabagai objek dari semua jawaban masyarakat untuk di cantumkan ke dalam skripsi penulis.

Menurut saya faktor penghambatnya, orang tua memberikan tidak memberi nasihat faktor dungkungannya teman-teman mereka saya ikut untuk menasehati temannya.

Kemudiaan menurut Bapak M. Kalmi selaku masyarakat masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir menyatakan bahwa:

Faktor penghambat pantuan orang tua dan faktor pendukung sangat mengkuartikan.

Dari kedua narasumber di atas dapat penulis simpulkan bahwa: masyarakat sangat mendukung program yang dilakukan dalam membina perilaku remaja dan juga masyarakat sangat berharap dengan adanya pembinaan yang berikan oleh pembina semoga perilaku remaja sangat baik untuk kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang berjudul Strategi Dakwah Dalam Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Maka dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir dalam pembentukan karakter remaja yang religius cukup baik dalam melakukan kegiatan, dan remaja sangat berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan tersebut baik itu kegiatan di lingkungan masjid, dan juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan di luar masjid. Jadi dengan remaja berperan aktif dalam program tersebut dapat membantu membentuk karakter yang religius. Peranan bagi remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir sendiri adalah dengan mereka ikut membantu dan berperan dalam kegiatan mengaji bersama, peringatan hari besar islam, latihan rebana, bakti sosial, tadarus di bulan ramadhan, diskusi agama, membuka lomba MQT di Desa Koto Majidin Hilir itu sendiri.
2. Faktor pendukung remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yaitu sumber dana karena dana menjadi vital demi terselenggarakan kegiatan, fasilitas masjid, latar belakang anggota yang berbeda-beda menjadikan sebuah peluang untuk saling mengenal satu sama lain dan

semangat anggota karena motivasi yang tinggi menjadikan remaja masjid yang aktif dalam melaksanakan setiap kegiatan yang telah diagendakan.

3. Faktor penghambat remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yaitu kesibukan sebagian pengurus ada karena perkerjaan dan juga punya kesibukan tersendiri, semangat yang menurun karena sudah menjadi hal yang wajar ketika sudah mencapai titik jenuh semangat para remaja mulai menurun, pengurus kurang aktif hal ini bisa di latar belakang karena kurangnya kesadaran akan juga tugas amanah dalam menyiarkan syariat islam dan adanya aktivitas lain ini karena aktivitas remaja masjid bukan merupakan aktivitas primen para anggota remaja masjid sehingga terkadang berbenturan dengan aktivitas lain dari para anggota remaja masjid itu sendiri.

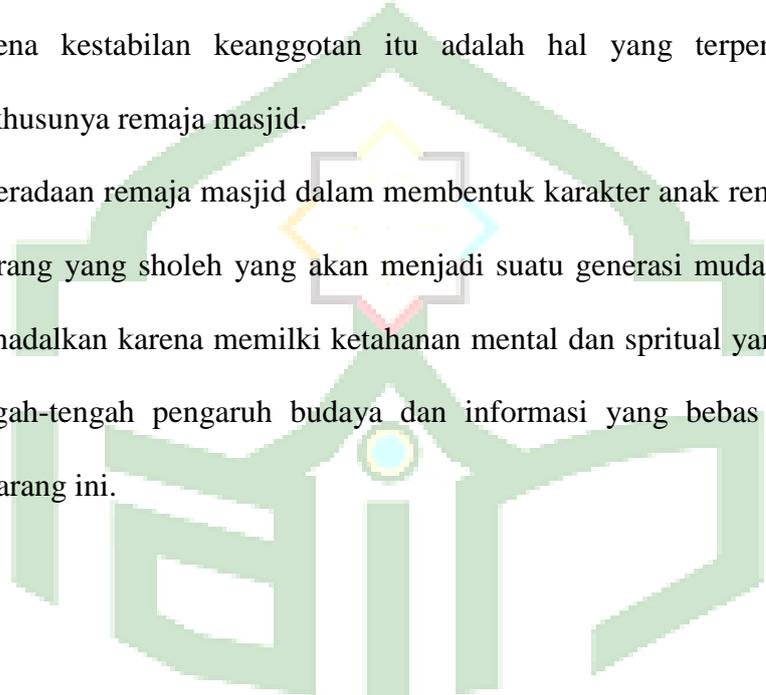
B. Saran

Remaja masjid merupakan salah satu organisasi keagamaan yang menjadi wadah bagi remaja untuk dapat mengembangkan kreativitas dan potensi. Bentuk sarana sebagai tempat belajar kegiatan keagamaan bagi remaja, yang mana remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju kedewasaan sehingga pada usia dini mereka lebih cenderung memiliki keingintahuan yang tinggi.

Ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan untuk kemajuan dan eksistensi remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untuk kedepannya sebagai beriku:

1. Regenerasi adalah yang terpenting untuk dilakukan oleh remaja Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir karena suatu organisasi remaja masjid tanpa melakukan perkaderan anggota atau meregenerasi penerus akan menimbulkan permasalahan yang paling serius untuk remaja masjid tersebut, bahkan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir bisa vakum. Oleh karenanya perlu untuk melakukan suatu perkaderan anggota karena kestabilan keanggotaan itu adalah hal yang terpenting untuk terkhususnya remaja masjid.

2. keberadaan remaja masjid dalam membentuk karakter anak remaja sebagai seorang yang sholeh yang akan menjadi suatu generasi muda yang dapat dianadalkan karena memiliki ketahanan mental dan spritual yang tinggi, di tengah-tengah pengaruh budaya dan informasi yang bebas pada masa sekarang ini.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR PUSTAKA

- Anugera, Mico Tri. (2022). *Peran Ikatan Remaja Masjid Dalam Membuna Perilaku Keagamaan Di Desa Padang Pelawi Kabupaten Seluma*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu.
- Asdar, Muhammad. (2020). *Strategi Dakwah Di Era New Normal*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Aziz, Fuad Fauzan. (2020). *Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Lubuk Banjar Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu*. Skripsi. Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Budianto, Heri. (2019). *Peran remaja islam masjid (RISMA) Dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Di Era Millennial*. Tesis Pasca sarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Darodjat & Wahyudiana. (2014). *Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam*. *Jurnal Islamadina*. 13(2).
- Haq, Arinil. (2021). *Strategi Dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kota Bukittinggi*. *Jurnal Penelitian Keagamaan dan Masyarakat*. 5(2), 171-185.
- Husaini, Sarmin. (2020). *Strategi Dakwah Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja Di Kelurahan Katangka Kab. Gowa*. Skripsi. Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Husnia Yuli, (2017). *Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Ilmu Dakwah Komunikasi*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ismail, I. (2016). *Faktor-Faktor Pengembangan SDM Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada CV. Bhimikam sharmirta Daun Kelor desa Batang-Batang Sumenap*. *Jurnal Neo_bis*. 10(2).
- Khairani, Wardina. (2019). *Peran Orangtua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Kegamaan anak (Studi Pada Keluarga Muslim Di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar)*. Skripsi.

Fakultas Dakwah Dan ilmu Ekonomi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Rumondor, Prasetio & Gobel. Puspasri M>Y. (2019). Pola Pembinaan Kepribadian Dan Keagamaan Remaja Masjid AL-Fatah Di Kelurahan GIrrian Kecamatan Girian Kota Bitung. *Jurnal Al Izzah*.14(2)

Risdiantoro, Rindra. Dkk. (2022). *Problem Solving* Sebagai Strategi Dakwah Pada Remaja Masa Kini. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 3(1). 25-35.

Sabrina, Ghassani Nur. (2018). *Strategi Dakwah Partisipasi Pada Komunitas SHIFT Bandung*. Skripsi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Sari, R. D. (2018). *Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Rema Desa Ngestirahayu Kecamatan Pungguran Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi. Institut Agama Islam Negri Metro.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syakib.Najmi. (2019). *Pembinaan Keagamaan Bagi Remaja Melalui Aktivitas Remaja Masjid Dalam Menumbuhkan Sikap Tolentransi Antar Umat Beragama*, Artikel. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Maulana Hasanauddin Banten.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

Lampiran 1

Daftar Informan

NO	NAMA	JABATAN	NO	NAMA	JABATAN
1	Pristian hadi	Pembina	24	Bopi Piantra	Remaja
2	Edion Putra Jaya	Pembina	25	Damar	Remaja
3	Elvis	Orang tua	26	Radif Wijaya	Remaja
4	Wistini	Orang tua	27	Lutfi Alhadi	Remaja
5	Lismarti	Orang tua	28	Ghofil	Remaja
6	Erma	Orang tua	29	Sulis Tio	Remaja
7	Indah Angraini	Orang tua	30	Ilham Pratama	Remaja
8	Novia Elpita S	Orang tua	31	Bagas Riski	Remaja
9	Elvis	Orang tua	32	Budi Saputra	Remaja
10	Adrianto	Orang tua	33	Andri Faldi	Remaja
11	Arip Budiman	Orang tua	34	Hidayah S	Remaja
12	Ilwan	Orang tua	35	M. Alpindra	Remaja
13	Rahmat	Orang tua	36	Edward	Remaja
14	Arfa Toni	Orang tua	37	Fakhlakul	Remaja
15	Hapip Hidayat	Orang tua	38	Dori	Remaja
16	Mirliani	Orang tua	39	Imron Azan	Remaja
17	Hermanto	Orang tua	40	Josen Septia	Remaja
18	Bori Saftiawan	Remaja	41	Feby Oktian	Remaja
19	Dahlil Mahen	Remaja	42	Zakhi Ramadh	Remaja
20	Reza Dwi	Remaja	43	Riyandi	Mayarakat
21	M. Alropan	Remaja	44	Jamawati	Masyarakat
22	M. Hilal	Remaja	45	M. Kalmi	Masyarakat
23	Ilal Fikri	Remaja			

Lampiran 2

Wawancara Bersama Pembina

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Adnan Putra ADNAN PUTRA
Umur	: 42 42
Status	: Pembina Pembina
Alamat	: Koto Majidin Hilir Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Pembinaan Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
2	Apa strategi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi permasalahan remaja Masjid?
3	Dalam menjelaskan strategi dakwah untuk membina perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, Apakah ada faktor penghambat dalam upaya Bapak/Ibu membina perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat apakah ada faktor pendukung dalam melaksanakan pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
5	Menurut Bapak/Ibu apakah masyarakat terlibat dalam mengatasi permasalahan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu masalah apa yang paling berat dalam upaya pembinaan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
7	Apa langkah yang Bapak/Ibu lakukan dalam menghadapi permasalahan yang paling berat yang Bapak/Ibu temukan?
8	Apakah ada pembinaan khusus yang bapak/Ibu lakukan dalam membina perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
9	Dalam upaya pembinaan yang telah Bapak/Ibu lakukan selama ini apakah ada perubahan perilaku remaja yang Bapak bina tersebut?
10	Apakah harapan Bapak/Ibu kedepannya kepada remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?

1. Menurut kami selaku Pembina Remaja Masjid Baitul Ihsan Desa Koto Mattan Hilir Perilaku Remaja terkhususnya Remaja Masjid pada saat ini sudah baik, tetapi masih ada remaja yang berperilaku kurang baik seperti bully, kalap liar dan malas beribadah dan lain-lain.

2. Tantangan dalam mengatasi permasalahan tersebut kami selaku pembina menggunakan beberapa cara ataupun strategi sebagai berikut :

- a. berkerjasama dengan orang tua Remaja
- b. berkerjasama dengan masyarakat setempat

Selain strategi A, B. kami juga menggunakan cara dakwah seperti a cara pengajian terkhusus untuk Remaja masjid bertempat langsung di masjid baitul Ihsan.

~~3. dalam pembinaan tantangan sedikit kendala~~

3. Adapun faktor penghambat yang kami temukan dalam membina Remaja masjid yaitu:

- A. ~~ada~~ masih ada Remaja yang tidak ikut dalam pengajian
- B. masih ada orang tua Remaja yang tidak acuh dengan perilaku anaknya.

1. Fakteer pendukung
 - a. Semangat dari Masyarakat yang tinggi dalam mengatasi permasalahan Remaja
 - b. Semangat dari orang tua yang tinggi
 - c. dan juga semangat yang tinggi dari pembina Remaja masjid lainnya untuk mengatasi permasalahan Remaja masjid.
2. ita masyarakat terlibat untuk mengatasi permasalahan Remaja masjid
3. menurut kami pembina Remaja masjid... masalah paling berat adalah terdapat pada orang tua yang tidak acuh dengan perilaku anaknya.
4. Langkah yang kami ambil adalah mengingatkan orang tua dari Remaja tersebut tentang perilaku anaknya, dan juga kami berusaha maksimal bekerja sama dengan orang tua untuk mengatasi permasalahan Remaja masjid.
5. Ada yaitu pondokan khusus untuk Remaja, dimana pada saat pondokan kami sekaligus membina Remaja masjid
6. Alhamdulillah hari-demi hari perilaku Remaja masjid... sudah mulai ada perubahan menjadi baik.
7. Harapan kami adalah semoga dengan adanya pembinaan ini, semoga tidak ada lagi Remaja masjid yang perilakunya tidak baik lagi.

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Ustadz Frianan Hadi
Umur	: 33 Tahun
Status	: Pembina
Alamat	: Koto Masjidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Pembinaan Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
2	Apa strategi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi permasalahan remaja Masjid?
3	Dalam menjelaskan strategi dakwah untuk membina perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, Apakah ada faktor penghambat dalam upaya Bapak/Ibu membina perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat apakah ada faktor pendukung dalam melaksanakan pembinaan perilaku keagamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
5	Menurut Bapak/Ibu apakah masyarakat terlibat dalam mengatasi permasalahan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu masalah apa yang paling berat dalam upaya pembinaan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
7	Apa langkah yang Bapak/Ibu lakukan dalam menghadapi permasalahan yang paling berat yang Bapak/Ibu temukan?
8	Apakah ada pembinaan khusus yang bapak/Ibu lakukan dalam membina perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
9	Dalam upaya pembinaan yang telah Bapak/Ibu lakukan selama ini apakah ada perubahan perilaku remaja yang Bapak bina tersebut?
10	Apakah harapan Bapak/Ibu kedepannya kepada remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?

1. Meritak dari remaja masjid baitul ikhsan desa kota masjid Hilir tersebut nilai-nilai keagamaan yang kuat dan cenderung aktif dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian dan shalat berjamaah. Hal ini menunjukkan bahwa masjid Baitul Ikhsan memiliki peran yang penting dalam membentuk keagamaan remaja di lingkungan sekitarnya. Namun tidak semua ~~remaja~~ remaja Masjid Baitul Ikhsan mungkin memiliki perilaku yang sama oleh karena itu penting para ulama agama dan orang tua untuk membimbing dan memberikan tauladan yang baik agar remaja dapat bertumbuh dan berkembang sebagai individu yang memiliki nilai-nilai agama yang kuat dan seimbang.
2. Membuat Program kegiatan yang menarik bagi remaja saat ini, Menciptakan kegiatan keagamaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan remaja, seperti kajian agama, pengajian, ceramah, dan kegiatan sosial yang dapat membantu keimanan remaja dan ketekunan remaja.
3. Dalam menjelaskan strategi dakwah untuk membina perilaku ke-
agamaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Kota Masjid Hilir
3. Tentu saja dalam mengusulkan Membina Perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Kota Masjid Hilir, Adapun beberapa faktor penghambat dari usaha tersebut :
 - A. kurangnya minat
 - B. Persaingan antara kegiatan Masjid
 - C. kurangnya dukungan dari keluarga seperti orang tua, atau keluarga memiliki prioritas yang berbeda.
 - D. kurangnya peran dan dukungan dari Masjid sehingga remaja tidak termotivasi atau kurangnya dalam berpartisipasi dalam kegiatan Masjid
 - E. Faktor lingkungan sekitar
4. Tentu saja selain dari faktor penghambat ada faktor pendukung yang dapat membantu proses pembinaan remaja Masjid.
 - A. Lingkungan yang kondusif sehingga dapat memberi dan membantu remaja Masjid merasa nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan Masjid
 - B. Menyediakan sarana dan ~~peralatan~~ sarana yang memadai di Masjid Baitul Ikhsan sehingga dapat membantu proses pembinaan dan memudahkan remaja untuk berpartisipasi dalam kegiatan Masjid
 - C. Keterlibatan orang tua yang mendukung dan aktif terlibat dalam kegiatan Masjid dapat memberikan anton positif bagi remaja.

5. Tentu saja kita melibatkan masyarakat dalam mengatasi permasalahan remaja yang ada di Masjid Baitul Ihsan tersebut untuk membahas permasalahan yang di hadapi remaja Masjid dan mencari solusi yang tepat sehingga dapat memberikan pengaruh dan dukungan kepada remaja untuk membantu memperkuat ikatan antara Masjid dan masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam upaya mengatasi permasalahan remaja di Masjid Baitul Ihsan Desa Kota Masjidin Hilir, di samping dengan terciptanya sinergi antara masyarakat dan Masjid dalam membantu remaja yang memiliki perilaku keagamaan positif dan berakhlak mulia.
6. Dalam pengalangan kami masalah yang paling berat upaya perilaku keagamaan remaja di Masjid Baitul Ihsan Desa Kota Masjidin Hilir yaitu mempertahankan konsistensi dan kesinambungan pembinaan. Hal ini disebabkan karena remaja Masjid sering kali menghadapi tekanan dari lingkungan luar Masjid yang kurang mendukung perilaku keagamaan yang baik. Oleh karena itu diperlukan upaya yang berkelanjutan dan konsisten dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja di Masjid agar mereka dapat mempertahankan dan mengembangkan perilaku keagamaan positif yang sudah mereka miliki.
7. Adapun langkah yang dapat dilakukan dalam menghadapi permasalahan yang paling berat adalah menambah sumber daya dan dukungan dari masyarakat dan pemerintah setempat untuk mengadakan program-program pembinaan yang lebih beragam dan inovatif sehingga dapat membantu remaja mengembangkan dan mempertahankan perilaku keagamaan yang positif.
8.
 - A. Kami melakukan pembinaan khusus dalam membina Perilaku remaja di Masjid Baitul Ihsan Kota Masjidin Hilir
 - B. Pembinaan akhlak
 - C. Pembinaan keterampilan seperti menyalakan pelatihan & workshop

Dengan melakukan pembinaan khusus tersebut, kami berharap dapat membentuk remaja yang memiliki perilaku keagamaan akhlak yang baik, serta memiliki keterampilan & potensi yang dapat dijadikan modal untuk masa depan.
9. Ya, kami melihat adanya perubahan positif dalam perilaku remaja yang kami bina di Masjid Baitul Ihsan Desa Kota Masjidin Hilir beberapa di antaranya meningkatkan keabsahan remaja menjalankan ibadah, perilaku sopan santun yang lebih baik, kreativitas, kegiatan sosial. Tentu saja perubahan tersebut tidak terjadi secara instan dan butuh waktu yang cukup lama. Namun dengan adanya pembinaan yang konsisten & terarah, kami yakin perubahan yang positif dalam perilaku remaja dapat terjadi dan berkembang.
10. Sebagai Pembina remaja di Masjid Baitul Ihsan Kota Masjidin Hilir Harapan kami di masa depan semoga menjadi generasi yang religius, dapat mengembangkan keterampilan dan potensi, Peran aktif dalam kegiatan sosial, menjaga kesenatan dan keselamatan, dan menjadi pemimpin masa depan yang berkualitas dalam hal ini kami akan terus berusaha memberikan pembinaan yang terbaik untuk remaja Masjid Baitul Ihsan Desa Kota Masjidin Hilir sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi generasi muda yang tangguh yang berbakti kepada agama, masyarakat dan generasi.

Lampiran 3

Wawancara Bersama Orang Tua

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Anip bediman
Umur	: 152
Status	: Orang tua
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu sudah tau permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang terjadi sekarang ini?
2	Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Orang Tua dari anak untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3	Apa faktor penghambat Bapak/Ibu temukan dalam mengatasi perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat, apakah ada faktor pendukung dalam upaya Bapak/Ibu megastasi permasalahan tersebut ?
5	Menurut Bapak/Ibu kenapa bisa sampai bisa terjadi permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah pembinaan yang diberikan oleh pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sudah cukup untuk membantu mengatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada permasalahan paling berat untuk diatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Orang Tua dari remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untuk kedepannya?

1. belum tau semuanya

2. saya sudah berfikir keras untuk mendidik anak, karena anak tidak mau diatur dan susah untuk dibentek nasehat tapi saya tidak akan menyerah karena baik maupun tidak itu anak saya. jika tidak baik dia tetap anak saya. saya akan memberikan apa yang dibutuhkan untuk merubah baik dan saya akan mempersilakan apa yang dibutuhkan. ~~saya~~

3. Faktor penghambat ada pengaruh dari teman. dan tekan dari media sosial akan tetapi kurang ramah masyarakat desa kami itu menjadi salah satu faktor menghambat anak.

4. Semua orang Perangkat desa / Pengurus masjid itu mendukung semua remaja untuk kedepannya agar lebih baik

5. mungkin kurangnya pengawasan dari diri saya sendiri selaku orang tua. dan kurang suportif dulu dan kini saya menyesal karena telah membahayakan anak saya. dan terjadi seperti sekarang

6. Pembinaan masjid sekarang mulai memperhatikan remaja dan mulai menasahkan kemampuan anak menjadi baik dikarenakan saat ini terjadi kesalahan yang sebelumnya

7. anak susah untuk diatur dan semua keinginan mereka harus dituruti. kalau tidak mereka menjadi tidak nyaman sama kami orang tua

8. Semoga anak remaja masjid kami menjadi baik sopan. tertib. Semoga menjadi boyah imam atau Penerus Ustad yang ada

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Wernando
Umur	: 40
Status	: Orang tua
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu sudah tau permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang terjadi sekarang ini?
2	Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Orang Tua dari anak untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3	Apa faktor penghambat Bapak/Ibu temukan dalam mengatasi perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat, apakah ada faktor pendukung dalam upaya Bapak/Ibu megastasi permasalahan tersebut ?
5	Menurut Bapak/Ibu kenapa bisa sampai bisa terjadi permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah pembinaan yang diberikan oleh pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sudah cukup untuk membantu mengatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada permasalahan paling berat untuk diatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Orang Tua dari remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untuk kedepannya?

1. Setelah itu, bagaimana ~~mengetahui~~ ^{mengetahui} ~~laku remaja~~ ^{laku remaja} masjid baik ~~sebelum~~ ^{sebelum} ~~sebelum~~ ^{sebelum} ~~itu~~ ^{itu} adalah masa ~~pekerjaan~~ ^{pekerjaan} remaja

2. Pertama mereka akan meninjau mana yang baik dan mana yang tidak baik

3. Faktor yang bisa menghambat perilaku remaja masjid adalah remaja yang malas dalam berurusan dengan keislaman, malas datang ke masjid dll.

4. sebagai orang tua ~~faktor~~ ^{pendukung} untuk ~~meningkatkan~~ ^{meningkatkan} mengatasi permasalahan tersebut ~~memberikan~~ ^{memberikan} ~~nasihat~~ ^{nasihat} agar remaja masjid lebih sering ke masjid, shalat melakukan keislaman di dalam masjid. dan jika ~~terjadi~~ ^{terjadi} ~~permasalahan~~ ^{permasalahan} ~~permasalahan~~ ^{permasalahan} masjid berkumpul untuk tidak saling membully dan lebih sering membahas persoalan masjid.

5. Biasanya ~~perilaku~~ ^{perilaku} remaja masjid yang tidak baik diakibatkan ~~oleh~~ ^{oleh} karena sibuk bermain game dan sibuk nongkrong di luar dari pada sibuk ke masjid.

6. sudah cukup tetapi dari orang tua ~~lebih baik~~ ^{lebih baik} juga memberikan pemahaman arahan atau binaan agar remaja masjid lebih aktif lagi.

7. merubah perilaku yang ada pada diri remaja masjid itu sendiri apa lagi yang cenderung ke negatif.

8. Saya sebagai orang tua mengharapkan agar remaja masjid ini lebih aktif lagi ~~dan~~ ^{dan} lebih sering ke masjid dari sibuk nongkrong sana sini. dan tidak malas malas selalu kompak dengan remaja remaja masjid yang lainnya. ~~itu~~ ^{itu} ~~itu~~ ^{itu}

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Elvis
Umur	: 43
Status	: Orang tua
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu sudah tau permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang terjadi sekarang ini?
2	Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Orang Tua dari anak untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3	Apa faktor penghambat Bapak/Ibu temukan dalam mengatasi perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat, apakah ada faktor pendukung dalam upaya Bapak/Ibu mengatasi permasalahan tersebut ?
5	Menurut Bapak/Ibu kenapa bisa sampai bisa terjadi permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah pembinaan yang diberikan oleh pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sudah cukup untuk membantu mengatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada permasalahan paling berat untuk diatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Orang Tua dari remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untuk kedepannya?

1. Sudah
2. harus di didik
3. Pengaruh teman
4. Pasti ada
5. Lingkungan Persekolah
6. Alhamdulillah sudah
7. ada
8. Semoga kedepannya lebih baik

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: NOVIA ELPIITA BARI
Umur	: 33 Tahun
Status	: Orang Tua
Alamat	: Desa Koto Masjidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu sudah tau permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang terjadi sekarang ini?
2	Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Orang Tua dari anak untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3	Apa faktor penghambat Bapak/Ibu temukan dalam mengatasi perilaku remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat, apakah ada faktor pendukung dalam upaya Bapak/Ibu megastasi permasalahan tersebut ?
5	Menurut Bapak/Ibu kenapa bisa sampai bisa terjadi permasalahan perilaku remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah pembinaan yang diberikan oleh pembinaan remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sudah cukup untuk membantu mengatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada permasalahan paling berat untuk diatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Orang Tua dari remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untuk kedepannya?

1. Tzu
2. dibina
3. temannya
4. ada
5. lingkungan mereka
6. sudah sangat membantu
7. ada
8. semoga bisa mendidik mereka lebih baik



LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Fima
Umur	: 56
Status	: ORANG TUA
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu sudah tau permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang terjadi sekarang ini?
2	Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Orang Tua dari anak untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3	Apa faktor penghambat Bapak/Ibu temukan dalam mengatasi perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat, apakah ada faktor pendukung dalam upaya Bapak/Ibu mengatasi permasalahan tersebut ?
5	Menurut Bapak/Ibu kenapa bisa sampai terjadi permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah pembinaan yang diberikan oleh pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sudah cukup untuk membantu mengatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada permasalahan paling berat untuk diatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Orang Tua dari remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untuk kedepannya?

1. Sudah tau
2. di bina secara utuh
3. teman
4. ada
5. lingkungan
6. membantu banyak
7. ada
8. sudah membantu



LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: LISMARTI
Umur	: 53
Status	: ORANG TUA
Alamat	: LOTO M4191U HILIR

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu sudah tau permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang terjadi sekarang ini?
2	Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Orang Tua dari anak untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3	Apa faktor penghambat Bapak/Ibu temukan dalam mengatasi perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat, apakah ada faktor pendukung dalam upaya Bapak/Ibu mengatasi permasalahan tersebut ?
5	Menurut Bapak/Ibu kenapa bisa sampai bisa terjadi permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah pembinaan yang diberikan oleh pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sudah cukup untuk membantu mengatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada permasalahan paling berat untuk diatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Orang Tua dari remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untuk kedepannya?

- 1 sudah tahu
- 2 di lino
- 3 ptkor lindungan
4. penerapan ppa
5. sangai baik
6. balap kar
- 7 supaya lebih maju nus
8. sangai nus

Ismaeti
ISMAETI

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: DARIANIS
Umur	: 17
Status	: ORANG TUA
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu sudah tau permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang terjadi sekarang ini?
2	Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Orang Tua dari anak untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3	Apa faktor penghambat Bapak/Ibu temukan dalam mengatasi perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat, apakah ada faktor pendukung dalam upaya Bapak/Ibu mengatasi permasalahan tersebut?
5	Menurut Bapak/Ibu kenapa bisa sampai bisa terjadi permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah pembinaan yang diberikan oleh pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sudah cukup untuk membantu mengatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada permasalahan paling berat untuk diatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Orang Tua dari remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untuk kedepannya?

1. Belum tau semuanya, sebagian remaja di masjid Baitul Ihsan karena remaja saat sudah Pandai menyembunyikan tingkah laku mereka saat bertemu dan sifapun dan menyesuaikan Perilaku tersebut.
2. Supaya agar lebih tertib untuk kedepannya harus dibina
3. Banyak orang yang lalai memperhatikan tingkah remaja/anak, orang takut membuat remaja merasa kurang bebas. atau takut si remaja emosi. kurang perhatian / Pengawasan
4. Yang kami tau selaku orangtua. kami akan selalu mendukung atau memfasilitasi apa kebutuhan remaja untuk positif
5. Ya kurang perhatian, Pengaruh media sosial. teman. lingkungan
6. sudah sangat baik. tapi si anak agak susah untuk diatur / ditegur dan diberi nasihat yang baik
7. sudah ada permasalahan paling berat adalah mengajak semua remaja untuk datang ke masji untuk dibina
8. semoga remaja masjid kami. bisa berperilaku Positif.

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: ADRIANTO
Umur	: 53
Status	: ORANG TUA
Alamat	: KOTO MAJIDIN HILIR

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu sudah tau permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang terjadi sekarang ini?
2	Bagaiman upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Orang Tua dari anak untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3	Apa faktor penghambat Bapak/Ibu temukan dalam mengatasi perilaku remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat, apakah ada faktor pendukung dalam upaya Bapak/Ibu megastasi permasalahan tersebut ?
5	Menurut Bapak/Ibu kenapa bisa sampai bisa terjadi permasalahan perilaku remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah pembinaan yang diberikan oleh pembinaan remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sudah cukup untuk membantu mengatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada permasalahan paling berat untuk diatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Orang Tua dari remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untul kedepannya?

1. sudah tahu
2. di bina
3. pakat lingkungan
4. Pemerintah desa
5. Pengaruh teman.
6. sangat baik
7. balap lari
8. supaya maju terus

yang benar

Adrianto
ADRIANTO

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Ilwan Prasetyo
Umur	: 27 tahun
Status	: Orang tua
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu sudah tau permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang terjadi sekarang ini?
2	Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Orang Tua dari anak untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3	Apa faktor penghambat Bapak/Ibu temukan dalam mengatasi perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat, apakah ada faktor pendukung dalam upaya Bapak/Ibu mengatasi permasalahan tersebut ?
5	Menurut Bapak/Ibu kenapa bisa sampai bisa terjadi permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah pembinaan yang diberikan oleh pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sudah cukup untuk membantu mengatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada permasalahan paling berat untuk diatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Orang Tua dari remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untuk kedepannya?

① Baum

② menasihati anak untuk berperilaku baik

③ kurangnya kesadaran remaja terhadap apa yang di pikirkan dan suaranya remaja untuk di nasihatkan Paksi Paksi yang di lakukan.

④ faktor pendukung seperti dengan cara membahas penguatan anak dengan remaja yang kurang baik karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap pengembangan diri anak.

⑤ kurangnya didikan dari orangtua dari orang tua secara itu pengaruh dari lingkungan sehingga membuat remaja perilaku paksi demikian

⑥ cmt, namun seharusnya lebih dari di tingkatkan lagi.

⑦ seperti tidak adanya kesetaraan bagi anak untuk membina dirinya sendiri

⑧ harapan saya agar pembinaan desa kami bisa ini menjadi lebih kondusif serta lebih di angatkan dan di tingkatkan dan lagi seperti dengan adanya kewasihan bagi anak-anak desa kotomajidin ini untuk mengabdikan pembinaan di dalam masjid yang juga di dukor oleh pemerintahan desa, serta agar remaja di desa menjadi fisisina atlitik serta morainya.

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Hafid Hidayat
Umur	: 23
Status	: Orang Tua
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu sudah tau permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang terjadi sekarang ini?
2	Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Orang Tua dari anak untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3	Apa faktor penghambat Bapak/Ibu temukan dalam mengatasi perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat, apakah ada faktor pendukung dalam upaya Bapak/Ibu mengatasi permasalahan tersebut ?
5	Menurut Bapak/Ibu kenapa bisa sampai terjadi permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah pembinaan yang diberikan oleh pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sudah cukup untuk membantu mengatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada permasalahan paling berat untuk diatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Orang Tua dari remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untuk kedepannya?

Jawaban

1. Untuk permasalahan yang terjadi pada saat ini hanya ada kegiatan di bulan Ramadhan saja hal tersebut disebabkan karena faktor sebagai ini belum adanya kegiatan Remaja masjid di bulan Ramadhan
2. upaya yang saya didik untuk anak saya yaitu dengan tidak mengizinkan anak saya keluar rumah hari, jika tidak ada tujuan tertentu
3. Factor penghambat yang saya temukan adalah Jarangnya kegiatan yang dilaksanakan didalam masjid yaitu pada bulan Ramadhan saja dengan dibentuk Panitia Ramadhan. Sedangkan bulan Ramadhan tidak adanya kegiatan keagamaan terkhususnya Remaja masjid baik di Ashra Koto masjid hillit
4. dengan pendekatan dini dengan nilai keagamaan
5. Karena tidak didukung Pembinaan yang tepat
6. untuk pembinaan Remaja masjid sudah cukup namun tidak terjalat ~~terjalat~~ masjid sudah terjalat masjid ke dalam hierarki Remaja
7. Perilaku bacap liar, dan balas seketan
8. Sering melaksanakan kegiatan Relani di masjid

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Orfa Toni
Umur	: 48
Status	: orang tua
Alamat	: Koto majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu sudah tau permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang terjadi sekarang ini?
2	Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Orang Tua dari anak untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3	Apa faktor penghambat Bapak/Ibu temukan dalam mengatasi perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat, apakah ada faktor pendukung dalam upaya Bapak/Ibu mengatasi permasalahan tersebut ?
5	Menurut Bapak/Ibu kenapa bisa sampai bisa terjadi permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah pembinaan yang diberikan oleh pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sudah cukup untuk membantu mengatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada permasalahan paling berat untuk diatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Orang Tua dari remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untuk kedepannya?

1. Untuk Perilaku Remaja Masjid Bukit Inan desa Koto Wajidin Litar yaitu kegiatan remaja masjid hanya berfokus pada agenda Ramadhan saja yang mana selarasnya dengan kegiatan keagamaan yang perlu dilaksanakan di masjid seperti Yasin di malam Jum'at, tarbiyah ke rumah masyarakat yang di himmah mungkin itu merupakan perilaku keagamaan yang dekat dengan masjid dan juga kegiatan tersebut merupakan kegiatan sosial

2. Untuk solusi yang ingin saya berikan yaitu dengan memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang perilaku remaja yang dekat dengan masjid.

3. Mungkin ada faktor penghambat yaitu bisa diartikan faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi kehidupan mereka.

4. Faktor pendukung menurut saya yaitu dengan pembinaan yang perlu dilaksanakan di sekolah mereka.

5. Mungkin karena pengaruh lingkungan dan lingkungan merupakan faktor utama perilaku.
Romy.

6. Perlu ada sosialisasi dari institusi terkait tentang mengapa pemrosesan kerangka

7. Pembinaan tersebut yaitu penerapan (Phidias) Beragam yang sangat minim.

8. Harapan saya perlu peningkatan dari kepada agama dan sosial.

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Indah Anisrahmi
Umur	: 25
Status	: orang tua
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu sudah tau permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang terjadi sekarang ini?
2	Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Orang Tua dari anak untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3	Apa faktor penghambat Bapak/Ibu temukan dalam mengatasi perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat, apakah ada faktor pendukung dalam upaya Bapak/Ibu mengatasi permasalahan tersebut ?
5	Menurut Bapak/Ibu kenapa bisa sampai bisa terjadi permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah pembinaan yang diberikan oleh pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sudah cukup untuk membantu mengatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada permasalahan paling berat untuk diatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Orang Tua dari remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untuk kedepannya?

1. belum sepenuhnya tau semua tingkah laku mereka. kadang? diluar lain dirumah lain, dan kami tidak tau cara mereka berteman dan temannya
2. atasi sudah kami lakukan sebaik-baiknya, tapi si anak tersebut susah untuk di ajak komunikasi dan kami orang tua
3. kami selaku orang tua takut anak merasa kesal atau marah dan kami, dan takut mereka merasa tidak nyaman
4. masyarakat kami mendukung. segala kekurangan mereka agar mereka lebih baik untuk berperilaku, tidak ada orang tidak mendukung agar anak untuk baik
5. kurangnya dorongan dari hati anak. untuk mengubah tingkah laku mereka. dan mereka sudah merasa nyaman dan perilaku tersebut
6. masih kurang. mereka terlalu memperhatikan anak yang mempunyai bakat atau potensi. dan dikatakan dari saya sendiri memperhatikan pembinaan pilih kasih
7. bagi saya tidak ada dari pandangan saya selaku orang tua remaja
8. agar bisa lebih baik untuk kedepannya



LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Wistoni
Umur	: 65
Status	: Orang tua
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu sudah tau permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang terjadi sekarang ini?
2	Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Orang Tua dari anak untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3	Apa faktor penghambat Bapak/Ibu temukan dalam mengatasi perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat, apakah ada faktor pendukung dalam upaya Bapak/Ibu mengatasi permasalahan tersebut ?
5	Menurut Bapak/Ibu kenapa bisa sampai bisa terjadi permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah pembinaan yang diberikan oleh pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sudah cukup untuk membantu mengatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada permasalahan paling berat untuk diatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Orang Tua dari remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untuk kedepannya?

- ①. lalu, karena pernah terjadi di hadapan saya.
- ②. waktu yang saya lakukan diwarung menegeri dan memberi nasehat kepada anak-anak.
- ③. kadang-kadang anak-anak di rumah sekiranya jarang sekali berada di rumah mereka lebih banyak di luar dari pada di dalam rumah. Jadi kadang-kadang mereka jarang di rumah jadi susah untuk memberi nasehat.
- ④. karena mereka masih muda masih bisa ke keselamatan dari hal-hal negatif.
- ⑤. salah satu penyebabnya kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya coba kalau mereka dekat dengan orang tua mereka, pasti mereka akan di ajarkan untuk menjadi lebih baik.
- ⑥. Pembinaan dari remaja masjid Desa Koto Masjidin hilir menurut saya sudah cukup, ~~ker~~ karena saya lihat dari tahun-ke-tahun sudah ada peningkatan karena di remaja masjid koto masjidin hilir ~~terbuka~~ hanya senior-senior yang memberi nasehat namun juga dari pengurus Masjid dan alim ulama juga terjun langsung untuk memberi nasehat.
- ⑦. menurut saya tidak ada yang terlalu berat karena seperti ~~sebelum~~ pelayanan nomor 4. karena mereka masih muda dan masih bisa di beri nasehat menjadi perilaku lebih positif.
- ⑧. harapan saya kepada remaja-masjid sekiranya lebih banyak menanamkan ke baktikan kepada masyarakat sekitar. dan menjadi pribadi yang lebih berguna sebagai remaja masjid.

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Mirlian
Umur	: 47
Status	: Orang tua
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu sudah tau permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang terjadi sekarang ini?
2	Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Orang Tua dari anak untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3	Apa faktor penghambat Bapak/Ibu temukan dalam mengatasi perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat, apakah ada faktor pendukung dalam upaya Bapak/Ibu mengatasi permasalahan tersebut ?
5	Menurut Bapak/Ibu kenapa bisa sampai bisa terjadi permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah pembinaan yang diberikan oleh pembinaan remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sudah cukup untuk membantu mengatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada permasalahan paling berat untuk diatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Orang Tua dari remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untuk kedepannya?

1. Cukup law, Dimana perilaku remaja Masjid Baitul Ihsan Desa Koto Masjidin Hilir demagoguannya kurang membentengi kegiatan yang dilakukan ~~remaja~~ di Masjid Baitul Ihsan, hanya sedikit remaja yang mengikutinya. Hal ini bisa disebabkan faktor internal maupun eksternal pada remaja masjid itu sendiri. faktor internal seperti kurangnya kesadaran dari remaja itu sendiri dan faktor eksternal seperti pengaruh teman remaja masjid yang lain yang enggan mengikuti segala kegiatan di Masjid Baitul Ihsan Desa Koto Masjidin Hilir.

2. ~~Analisis~~ Upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dari anak itu, yaitu:

- Mengenal keagamaan kepada anak secara dini.
- Mengontrol kegiatan anak ~~anak~~ dan mendorongnya untuk mengikuti kegiatan positif.
- ~~Mengontrol~~ anak untuk tidak main HP secara terus menerus.

3. Hambatannya seperti:

- Karena sudah ketiasaan remaja tersebut bermain game, nongkrong dan enggan mengikuti kegiatan remaja Masjid Baitul Ihsan Desa Koto Masjidin Hilir jadi susah untuk menghentikan dan mengajarkannya untuk mengikuti kegiatan positif yang dilakukan remaja Masjid sebagai mana mestinya.
- Sulit untuk dibina, karena perilaku remaja Masjid yang sudah terpengaruh oleh lingkungan luar dan lingkungan temannya, sehingga sulit untuk dibina.

4. Faktor pendukung:

- Adanya pembina dari remaja Masjid itu sendiri.
- Lengkapinya fasilitas yg disediakan di masjid sehingga mendorong/memotivasi/menwujudkan siswa untuk melaksanakan kegiatan.
- Jadwal yang konsisten sehingga kegiatan yang dilakukan tertib dan teratur.

5. Penghambatnya seperti:

- Kurangnya Pendidikan agama di lingkungan keluarga atau tidak adanya motivasi/dorongan dari lingkungan keluarga.
- Kurangnya kesadaran dalam diri sendiri untuk mengikuti kegiatan remaja Masjid tersebut.
- Pengaruh teman, karena ~~sebab~~ sifat remaja yg masih labil sehingga remaja tersebut mudah terpengaruh/cederung mengikuti temannya.

6. Sudah cukup, namun bila kesalahannya ada pada diri remaja masjid itu sendiri yang sulit untuk dibina dan membutuhkan waktu yang lama untuk mendorong remaja untuk mengikuti kegiatan positif, tersebut.

7. - Merubah kebiasaan yang ada pada remaja tersebut karena cenderung kepada hal negatif
- perlu waktu yang lama untuk membina remaja masjid tersebut.
 - Belum ditemukan strategi untuk memotivasi kembali remaja masjid tersebut, untuk mengikuti kegiatan yg positif.
 - Kurangnya fasilitas juga menjadi faktor penghambatnya.
8. - Mengaktifkan kembali atau membina secara tigas remaja masjid tersebut agar kembali mengikuti kegiatan yg dilaksanakan remaja masjid.
- Mengontrol perilaku remaja masjid.
 - Membuat kegiatan yang menarik bagi remaja masjid untuk mengikuti kegiatan positif kembali.

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Rzhmat
Umur	: 29
Status	: orang tua
Alamat	: koto majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu sudah tau permasalahan perilaku remaja Masjid Baitul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir yang terjadi sekarang ini?
2	Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Orang Tua dari anak untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3	Apa faktor penghambat Bapak/Ibu temukan dalam mengatasi perilaku remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain faktor penghambat, apakah ada faktor pendukung dalam upaya Bapak/Ibu megastasi permasalahan tersebut ?
5	Menurut Bapak/Ibu kenapa bisa sampai bisa terjadi permasalahan perilaku remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
6	Menurut Bapak/Ibu apakah pembinaan yang diberikan oleh pembinaan remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir, sudah cukup untuk membantu mengatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
7	Menurut Bapak/Ibu apakah ada permasalahan paling berat untuk diatasi dalam pembinaan perilaku remaja terutama pada anak tersebut?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Orang Tua dari remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir untuk kedepannya?

1. sudah tau karena saya orang tua mereka saya terus melihat mereka
2. saya terus menegur mereka tapi apalah buat mereka tidak mau mendengar mungkin saya akan memasukan mereka les tambahan agar mereka tidak punya waktu dengan teman mereka yang tdk baik
3. karena pengaruh temannya yang tidak tau kalau perilaku itu salah karena bagi mereka biasa saja.
4. Semua orang mendukung akan mereka buat baik. tdk ada orang yang tdk mendukung mereka berbuat baik
5. kurangnya kesadaran diri mereka diri sendiri
6. sudah sangat baik. semoga tidak lalai untuk ke depannya
7. kurangnya minat anak untuk masuk masjid
8. semoga taat untuk kedepannya semoga tidak berkewala untuk membina remaja

Lampiran 4

Wawancara Bersama Reamaja

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Ghobel Malik Remana
Umur	: 13
Status	: Remaja
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda meyakini tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk di bina?

1. tau
2. hi malas belajar
3. pernah rangget
4. suka rangget
5. tidak jugol
6. memuvskan
7. faktor lingkungan
8. Tidak siap

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: RAHUL MAHENDRA
Umur	: 21 TAHUN
Status	: REMAJA
Alamat	: KOTO MAJIDIN HILIR

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhlas Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apakah tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlakuan korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar?
5	Apakah anda menyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apakah yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar?
7	Apakah yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. TAV

2. PERSONAL - SEWANG

3. PERMAN

4. biasa SAOS

5. tugas

6. tidak ada

7. faktor lingkungan

8. tidak

Handwritten signature

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: SULLIYO
Umur	: 21
Status	: siswa remaja
Alamat	: KOTO MAJIDIN HILIR

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda meyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. Ntah
2. bercanda
3. Pasti Perkah
4. tidak masalah
5. tau
6. Berseorou
7. kemon
8. siap

Er

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Uti A. Hadi
Umur	: 21
Status	: Remaja
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhlas Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apakah tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda menyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apakah yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apakah yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. IYA

2. Saya tidak pernah melakukan itu

3. tidak

4. IYA karena akan sangat buruk untuk masa waktu yang akan datang

4. kecewa

6. kurang diperhatikan dari orang

7. tidak

8. tidak karena saya sudah berkelakuan dan tidak pernah
buat orang

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: JOSHUA SEBASTIAN
Umur	: 22 THN
Status	: BELIAU
Alamat	: KOTA MAJIDIN HILIR

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhwan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar?
5	Apakah anda menyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar?
7	Apa yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. TAU
2. BERSEMANJANG SEMANG
3. PERNAH
4. BIASA SAJA
5. IYU
6. LEMPIH
7. FAKTOR LINGKUNGAN
8. BIDAK



LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Eduard Pratono
Umur	: 13
Status	: Belum kawin Remaja
Alamat	: KMT

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhlas Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perilaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda meyakini tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

- 1) Tidak (Akan tetapi kadang ada beberapa orangtua dari yang saya bully itu pergi ke rumah saya dan melakukan ~~perawatan~~ perawatan saya ke orang tua saya).
- 2) Terkadang saya agak geram melihat seseorang
- 3) Saya sudah melakukan bullying sejak dari saya sekolah di SD sampai sekarang akan tetapi orang yang saya bully biasanya orang di bawah umur saya atau yang lebih kecil dari saya.
- 4) Saya sering melihat terjadinya.
- 5) Tidak.
- 6) Karena banyaknya permasalahan yang saya alami di rumah maka saya melampiaskannya ke situ
- 7) Saya pernah melihat orang^{xx} yang lebih tua dari saya melakukan hal tsb
- 8) Siapa

LOGBOOK

Pedomat Wawancara	
Nama	: Fedy Alhan
Umur	: 13 tahun
Status	: Remaja
Alamat	: Koto Masjidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Masjidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apakah tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda meyakini tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apakah yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apakah yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. Tau
2. Bersenang-senang
3. Pernah
4. Bisa saja
5. Iya
6. Bawaan teman
7. Faktor lingkungan
8. Tidak



LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: M ALWINDA PRIMA
Umur	: 13
Status	: (R)Majid
Alamat	: KECOMUDAHAN VIII

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apakah tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda menyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apakah yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apakah yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. SUDAH TAU
2. HINGG memuaskan otak
3. PERNAH BANGET
4. SUKA BANGET
5. TIDAK juga
6. MEMUASKAN
7. KARENA kurang pengawasan orang tua
8. tidak siap

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: DORI AL-AMIN
Umur	: 19 TAHUN
Status	: MAHA REMAJA
Alamat	: KOTO MAJIDIN HILIR

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhlas Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi pelaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda menyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

- ①. Tidak sayang orang tua tau tidak sayang tidak, tidak sayang itu orang yang kudu besar karena orang tua harus mengembalikannya.
- ② - Belum pernah buying tetapi lihat tips beberapa teman
 - Belum pernah beliap itu karena tingkah karna kuantitas tinggi maka harus di hiraukan
 - Tingkah bos sekolahan lebih ke memukulun diri dan memukulun dari dan susutnya dan penakutan
- ③ Belum pernah dan uruk bos sekolahan seing kerna masih sekolahan
- ④ - Uruk buying itu sangat tidak sesuai di rumah karna kudu kudu membeli kudu buying
 - Bos sekolahan memang tidak seharusnya beliap/uruk memukulun bos sekolahan itu karna akan memukulun atasan sekolahan dan tidak menghargai kerja keras orang tua
 - Beliap itu sungguh memukulun masyarakat karna memukulun di rumah umom yang seharusnya uruk masyarakat berkendaraan dengan nyaman dengan adanya beliap itu maka itu akan memukulun masyarakat
- ⑤ Ya saya menyukai serikat saya sesuai sekolahan
6. karna adanya kenginan
7. karna dipengaruhi Ling kenginan disekolah kerna dan dengan adanya teman akan mempengaruhi perilaku dan pemikiran seseorang
8. Siap

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Hidayah Samtra
Umur	: 21
Status	: Remaja
Alamat	: Koto Melidjo Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda meyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. tidak tau
2. tidak ada
3. sudah
4. tidak masalah
5. menyadari
6. ke ikut teman
7. tidak ada
8. siap

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: IMRON RIZKY SYAFIQ
Umur	: 18
Status	: Pelajar
Alamat	: Koto Majidin Hillir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hillir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda meyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakanginya sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

- 1) IYA orang tua saya meninggal
- 2) balap liar mencari kesenangan tapi yang hilang gara-gara danda pirang
- 3) IYA pernah
- 4) serang
- 5) IYA pernah saya
- 6) gak ada, sabit kali
- 7) gak ada
- 8) Tiket (kado mbah)

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: ANDRI FALDI
Umur	: 18
Status	: REMAJA
Alamat	: KOTOMATIION HILIR

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda meyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. TIDAK TANN
2. SAYA TIDAK MELALUKAN PERIKAWI TERSEBUT
3. SAYA PERNAH BOLES SEKIDANG
4. TIDAK MELALUKAN APA-APA
5. IYA
6. KARENA PENGARUH IMPI TEMAN
7. KARENA SERING DIAJAL OLEH TEMAN
8. SIAP

Siap

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Dwi Reza Satrio
Umur	: 16
Status	: Siswa
Alamat	: Loto Majidin Hillr

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hillr

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda meyakini tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. Tidak
2. Lompatan remaja
3. Tidak
4. Bisa saja
5. ya
6. Pengaruh teman
7. Tidak ada
8. Tidak

[Handwritten signature]

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: DAMAR ZULSKI RAHMAT
Umur	: 18
Status	: ERMAHA
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda meyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakang sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. sedikit orang bisa saja mengetahui kalau ada yang mengatakan kepada mereka
2. karena goram ada :v
3. Bada ada, tapi agak aneh ada :v
4. Sava membuat karena seru ada :v
5. sava menyadari bahannya, oleh sebab itu sava tdk melakukan lagi !!!
6. karena itu sangat menyenangkan dan ~~itu~~ membuat tenang :v
7. sava sering melihat orang yg lebih tua dari sava melakukan hal tsb
8. siap, siap, dan siap 

LAMBUK

Pedoman Wawancara	
Nama	Utiq, SAHUKANI
Umur	19 tahun
Status	Merdeka
Alamat	Belu Masjid Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhlas Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda menyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakang sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. orang tua saya mengemudi sendiri
2. saya tidak pernah melupakan
3. tidak
4. Di legat
5. sangat sadar.
6. tidak ada
7. tidak ada
8. siap.

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: ILHAM PRATAMA
Umur	: 17
Status	: PELAJAR/ECMAJA
Alamat	: KOTO MAJIDIN HILIR

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda meyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakanginya sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1) TAU

2) SAYA TIDAK PERNAH MELAKUKAN BULLYING DAN BALAP LIAH. MENGIKUTI TEMAN (IKUT-IKUTAN)

3) SAYA TIDAK PERNAH MELAKUKAN BULLYING DAN BALAP LIAH BOLOS SEKOLAH PERNAH

4) * KETIKA MELIHAT BULLYING SAYA MENCOBA UNTUK MENEGANI PELAKU LINTAS MEMBULLI. DAN MENEGUK PELAKU.
* TIDAK MELAKUKAN APAPUN KETIKA TEMAN BOLOS
* TIDAK MELAKUKAN APAPUN DAN PERGI

5) IYA SAYA SADAR HAL TERSEBUT SALAH

6) MENCOBA

7) TIDAK ADA

8) SIAP SANGAT SIAP.

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: FADIF WAJAJA
Umur	: 21 tahun
Status	: REMAJA
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhlas Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda meyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

- ①. tau
- ②. Untuk bersenang-senang yang dilakukan Para remaja. melepaskan Hawa Nafsu terhadap hal-hal yang dilakukan.
- ④. Biasa saja dan Senang karena itu sudah sering dilakukan Para remaja pada umumnya.
- ③. Pernah
- ⑤. tidak
- ⑥. Malas
- ⑦. Lingkungan
- ⑧. tidak.

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: ILAL FIKRI
Umur	: 17 TAHUN
Status	: REMAJA
Alamat	: KOTO MAJIDIN HILIR

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja Masjid Baitul Ikhlas Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda menyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

- 1) TIDAK
- 2) IYA
- 3) sudah
- 4) lola sa ada
- 5) Iya menyadari
- 6) Pengaruh oleh teman
- 7) Karena ia mulai duluan
- 8) Adale karena masih ada ortu

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: BAGAS RISKI
Umur	: 20
Status	: REMAJA
Alamat	: KOTO MADJIDIN HILIR

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhlas Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apakah tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda meyakini tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apakah yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apakah yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. TIDAK
2. BERSEKAWAN - SEKAWAN
3. PERJANJIAN
4. BIASA SAJA
5. IYA
6. IKUT TEMAN
7. PUSING
8. IYA

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Bopi Piantjera
Umur	: 12
Status	: Mahasiswa / Remaja
Alamat	: Kota Majidin Hillir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hillir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perilaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda meyakini tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. Taw
2. Lidak
3. Lidak
4. Prikafin
5. menyadari
6. kurang perhatian dari orang lain
7. Menjauhi ketakutan bercela seperti itu
8. Sangat siap ~~gita~~

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: MHO HILAL FIERI
Umur	: 18 THN
Status	: REMAJA
Alamat	: KT. MAJIDIN

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apakah tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi pelaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda menyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apakah yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apakah yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. IYA mengetahui

2. untuk menghilangkan stres

3. cara melalui latihan dan kelas setelah

4. itu adalah hal yang sangat baik kami remaja

5. itu saja masalahnya, dan itu adalah masa kami remaja

6. kekhawatiran, depresi, dan faktor lingkungan

7. Teman

8. Sifat kita di bina dan benar

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: M. AL FACA ROPAN
Umur	: 15
Status	: Remaja
Alamat	: Kota Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apakah tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perilaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda menyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apakah yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apakah yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. Saya tidak tau, apakah orang tua saya tau tingkah laku saya saat ini merasa seakan memantau dan melihat, dan mereka kurang menantikan bagaimana dengan kondisi saya atau perkembangannya
2. Saya hanya ingin orang memperhatikan saya, saya tau semua perilaku yang merugikan diri itu tidak baik, tapi saya butuh perhatian dari orangtua dan orang lain
3. Tidak pernah, tapi ini pertama saya mencoba atau melakukannya
4. Biasa saja, karena saya melakukan itu juga mungkin sebagian orang merasa tidak benar.
5. Ya menyadari, untuk masa depan saya
6. Kurang perhatian orang tua, kurang kepedulian masyarakat dan pengawasan orang sekitar
7. Kurang kepedulian, pengawasan, dan faktor lingkungan dan salah pilih teman, itu yang saya rasakan.
8. Untuk saat ini belum karena saya ingin dibina dari orang tua saya sendiri

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: M. NURIZAH KOTOL M.2
Umur	: 20 Tahun
Status	: BR MAHA Remaja
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi pelaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar?
5	Apakah anda menyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar?
7	Apa yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. tidak
2. memuaskan diri
3. sudah lupa
4. tidak Peduli
5. tidak
6. tidak ada
7. tidak ada
8. tidak



LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: FAHHLAELUL FIEENDEA
Umur	: 18 TAHUN
Status	: REMAJA
Alamat	: KOTO MAJIDIN HILIR

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda meyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

1. TIDAK TAHU
2. KESENANGAN
3. SAYA PERNAH BOLOS SEKOLAH
4. BIASA SAJA
5. IYA SAYA MENYADARI
6. IKUT TEMAN
7. KARENA LINGKUNGAN
8. TIDAK SIAP



LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: BUDI SAPUTRA
Umur	: 19
Status	: REMAJA
Alamat	: KOTO MAJIDIN HILIR

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Remaja

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tua saudara mengetahui perilaku saudara saat ini?
2	Apa tujuan saudara melakukan Bullying, balap liar, bolos sekolah?
3	Apakah sebelumnya anda pernah menjadi perlaku korban bullying/bolos sekolah/balap liar?
4	Bagaimana reaksi anda ketika melihat kejadian bullying/bolos sekolah/balap liar
5	Apakah anda meyadari tentang bahayanya bullying/bolos sekolah/balap liar?
6	Apa yang menjadi penyebab anda bullying/ bolos sekolah/ balap liar
7	Apa yang melatar belakangi sehingga anda bisa melakukan terjerumus dalam masalah tersebut?
8	Apakah saudara siap untuk dibina?

TAU

- 1. KARNA MEMUSKAN DIRI
- 2. TIDAK PERNAH
- 3. TERTAWA
- 4. menyadari, tapi suka hilaf
- 5. pergaulan
- 6. Karna pergaulan yg bebas dilingkungan
- 7. Siap

Lampiran 5

Wawancara Bersama Masyarakat

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: PLYANDI ASMAJITO
Umur	: 42 TAHUN
Status	: MASYARAKAT
Alamat	: KOTO MAJIDIN HILIR

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk masyarakat Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apa pandangan dari Bapak/Ibu selaku masyarakat Koto Majidin Hilir melihat fenomena yang terjadi pada perilaku remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir sekarang ini?
2	Apa yang telah Bapak/Ibu lakukan sebagai masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir sekarang ini?
3	Dalam mengatasi permasalahan tersebut apa faktor penghambat yang terjadi Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain itu apakah ada faktor pendukung dalam mengatasi permasalahan pada remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
5	Dari berbagai masalah menurut Bapak/Ibu selaku masyarakat, permasalahan apa yang sangat mengganggu masyarakat terutama masyarakat Desa Koto Majidin Hilir?
6	Dalam Bapak/Ibu mengatasi permasalahan tersebut, apakah Bapak/Ibu bekerja sama dengan Orang Tua dan juga pembinaan remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
7	Apa pesan Bapak/Ibu selaku masyarakat Desa Koto Majidin Hilir?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Masyarakat Desa Koto Majidin Hilir untuk remaja – remaja Masjid?

- ① Pandangan saya dari masyarakat anak pulau tentang masjid Desa Koto Masjid hulu. baik karena masjid ada dan sudah ada mereka yang bisa di nasihat.
- ②. saya meragukan dan memberi nasihat kepada mereka
- ③. Menurut saya faktor penghambatnya, orang tua mereka takut memberi nasihat.
- ④. Faktor pendukungnya teman-teman mereka juga itu untuk menasihati mereka.
- ⑤. permasalahan yang paling berat adalah, salah satu dari mereka ada yang itu balap liar.
- ⑥. sudah, saya sudah bekerja sama dengan orang tua mereka.
- ⑦. Pisan saya pembangkahan berbuat kebajikan.
- ⑧. harapan saya semoga masjid Koto Masjid hulu lebih baik lagi dalam meningkatkan amanah dan jangan jenuh berbuat kebajikan. dan menyalurkan masalah dari orang tua mereka masyarakat.
- ⑨. untuk pembinaan anggota remaja masjid baitul ikhsan desa ktmh sudah bisa dibilang maksimal dalam pembinaan akhlak remaja. karena setiap kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan sudah diawasi oleh pembinaan remaja masjid seperti todans, kegiatan jumat berkah, bakti sosial diri kegiatan tersebut bisa dikatakan pembentukan karakter sosial bermasyarakat dikehidupan remaja masjid baitul ikhsan

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: Das Mulya
Umur	: 55
Status	: Pichpuan / masyarakat
Alamat	: Koto Majidin Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk masyarakat

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apa pandangan dari Bapak/Ibu selaku masyarakat Koto Majidin Hilir melihat fenomena yang terjadi pada perilaku remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir sekarang ini?
2	Apa yang telah Bapak/Ibu lakukan sebagai masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir sekarang ini?
3	Dalam mengatasi permasalahan tersebut apa faktor penghambat yang terjadi Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain ituapakah ada faktor pendukung dalam mengatasi permasalahan pada remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
5	Dari berbagai masalah menurut Bapak/Ibu selaku masyarakat, permasalahan apa yang sangat mengganggu masyarakat terutama masyarakat Desa Koto Majidin Hilir?
6	Dalam Bapak/Ibu mengatasi permasalahan tersebut, apakah Bapak/Ibu bekerja sam dengan Orang Tua dan juga pembinaan remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
7	Apa pesan Bapak/Ibu selaku masyarakat Desa Koto Majidin Hilir?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Masyarakat Desa Koto Majidin Hilir untuk remaja – remaja Masjid?

- ① - tidak baik .
- ② - Harus ada lempungan arang tua ,
- ③ - kurung patawan arang tua .
- ④ - Harus ada wawos andani myid
- ⑤ - Balap . Joss Bisup .
- ⑥ - Ya .
- ⑦ = baik - baik dalam bergaul -
- ⑧ - jadi Cah anak baik .

LOGBOOK

Pedoman Wawancara	
Nama	: M. Rajuli
Umur	: 56
Status	: LAJANG - LAJANG / masyarakat
Alamat	: Koto MAJIDIN Hilir

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk masyarakat

Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir

No	Pertanyaan
1	Apa pandangan dari Bapak/Ibu selaku masyarakat Koto Majidin Hilir melihat fenomena yang terjadi pada perilaku remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir sekarang ini?
2	Apa yang telah Bapak/Ibu lakukan sebagai masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir sekarang ini?
3	Dalam mengatasi permasalahan tersebut apa faktor penghambat yang terjadi Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
4	Selain itu apakah ada faktor pendukung dalam mengatasi permasalahan pada remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
5	Dari berbagai masalah menurut Bapak/Ibu selaku masyarakat, permasalahan apa yang sangat mengganggu masyarakat terutama masyarakat Desa Koto Majidin Hilir?
6	Dalam Bapak/Ibu mengatasi permasalahan tersebut, apakah Bapak/Ibu berkerja sama dengan Orang Tua dan juga pembinaan remaja Masjid Biatul Ikhsan Desa Koto Majidin Hilir?
7	Apa pesan Bapak/Ibu selaku masyarakat Desa Koto Majidin Hilir?
8	Apa harapan Bapak/Ibu selaku Masyarakat Desa Koto Majidin Hilir untuk remaja – remaja Masjid?

1. menguatir kan.
2. banyak mendampingi Anak & mnda.
3. perhatian orang tua.
4. sangat menguatir kan.
5. Gertut
6. Sama-Sama kita membimbing anak & kita
7. supaya anak menjadi anak yg sholeh.
8. baik.

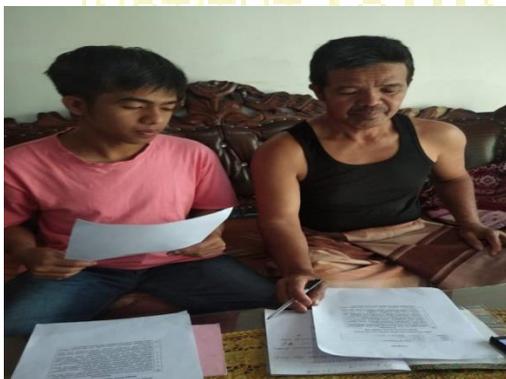
Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian

A. Bersama Pembina



B. Bersama Orang Tua



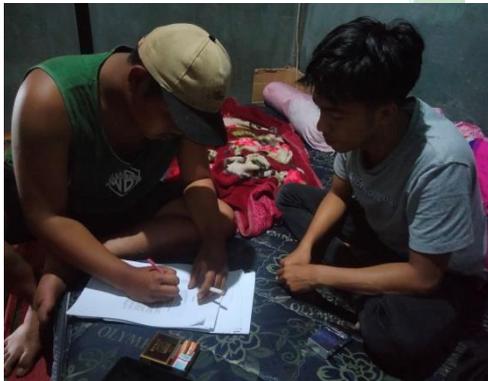




C. Remaja









D. Masyarakat





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Lengkap : M Rizal Nur Akbar

Tempat/ Tanggal Lahir : Koto Majidin Hilir, 29 Desember 2000

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Kerinci

Alamat : Koto Majidin Hilir

Nama Orang Tua : Ayah : Adrianto
Ibu : Lismarti



No	Pendidikan	Tempat
1.	SDN 119/III Koto Majidin Hilir	Koto Majidin Hilir
2.	MTSN 2 Kerinci	Kerinci
3.	SMA Negeri 4 Sungai Penuh	Sungai Penuh
4.	IAIN Kerinci	Sungai Penuh

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 1748-21065 Faks. 0748-221114
Kode Pos. 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In 31/D.1.3/PP/00.9/074/2023

16 Maret 2023

Lampiran : -

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth,
Kepala Desa Koto Majidin Hilir
Di
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami informasikan kepada Bapak bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang namanya tertera dibawah ini:

Nama : M. Rizal Nur Akbar
Nim : 1910302018
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)

Mebutuhkan informasi dan data di Desa Koto Majidin Hilir, dalam rangka Penelitian Skripsi dengan judul:

"Strategi Dakwah Terhadap Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi"

Waktu yang diberikan mulai tanggal 16 Maret 2023 sampai dengan 16 April 2023. Demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan perizinan dari Bapak.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (sebagai laporan)
2. Arsip



Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 1748-21065 Faks. 0748-22114
Kode Pos. 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail: info@iainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Nomor : In.31/D.3-PP.00.9/004/2023

TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2022 / 2023

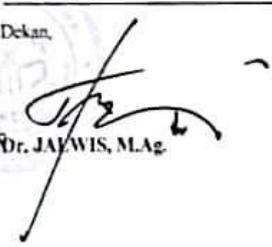
- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program S1 IAIN Kerinci, maka dirasa perlu menetapkan dosen menjadi pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
2. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan : 1. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci.
2. Usul Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Nomor. In.31/E.23-PP.009/0.10/2022 Tanggal 30 Desember 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada
- | | |
|-----------------------------------|-----------------------|
| 1. Nama : Ravico, M. Hum | Sebagai Pembimbing I |
| NIP : 198808132018011001 | |
| 2. Nama : Jamal Mirdad, MA | Sebagai Pembimbing II |
| NIP : 198702062020121006 | |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- | |
|--|
| Nama : M. Rizal Nur Akbar |
| NIM : 1910302018 |
| Jurusan : Manajemen Dakwah |
| Judul Skripsi : <i>Masjid Baitul Ikhlas sebagai Media Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Koto Majidin Hilir</i> |
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 04 JANUARI 2023

Dekan,


Dr. JAKWIS, M.Ag.

- Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
KECAMATAN AIR HANGAT
KOTO MAJIDIN HILIR**

Alamat : Desa Koto Majidin Hilir email. pmdahtmhkgusil.com KodePos : 37161

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor. 140/r12/2015.05-KMH/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NASWAN HERMAWAN, SHI
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Koto Majidin Hilir

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswayang beridentitas :

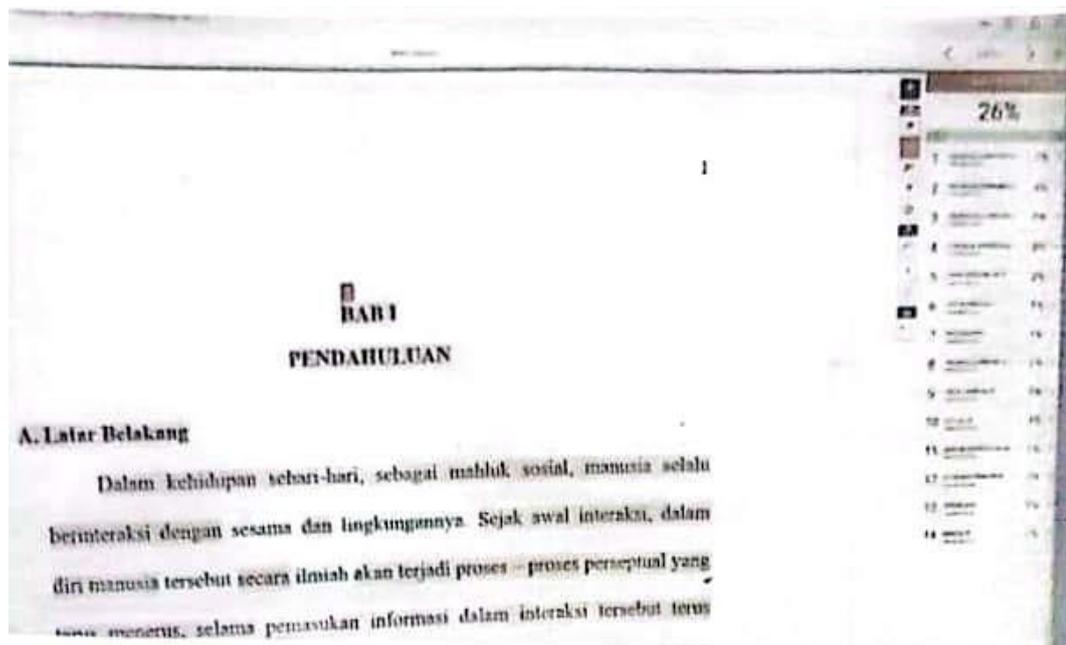
Nama : M. RIZAL NUR AKBAR
Nim : 1910302018
Alamat : Dusun Koto Dili Desa Koto Majidin Hilir
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Koto Majidin Hilir, Kec Air Hangat, Kab Kerinci, Prov Jambi mulai tanggal 16 Maret 2023 s/d 16 April 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : **"Strategi Dakwah Terhadap Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sepenuhnya.

Koto Majidin Hilir, April 2023
Kepala Desa

KEPALA DESA
KOTO MAJIDIN
NASWAN HERMAWAN, SHI



 Dipindai dengan CamScanner



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI